

build!

abbalove ministries monthly updates - March 2013



Edisi Khusus Doa Puasa Korporat 21 Hari dan Paskah 2013

Puji syukur kepada Tuhan,
build! abbalove ministries monthly updates
sudah menjadi berkat
bagi banyak umat Tuhan.

Terima kasih untuk Saudara-saudara, para
pembaca build! terkasih dari berbagai kota di
dalam negeri maupun berbagai tempat di luar
negeri, yang sudah memberikan dukungan baik
berupa saran, kritik dan penegasan, untuk build!
tetap pada jalur seperti saat ini, demikian pula
untuk pengiburan yang diberikan kepada seluruh
tim build! baik melalui media elektronik berupa
email ataupun sebagai member di
www.abbalove.org dengan kata-kata dari
pembaca yang menguatkan.

Terima kasih untuk dukungan, dorongan juga
kerinduan berbagai pihak dan pembaca dalam
beberapa waktu terakhir ini, untuk dapat
memberkati proses pengadaan build! setiap
bulan, dalam bentuk persembahan dana, dengan
mendorong build! memberikan nomor rekening
pelayanan khusus untuk pelayanan media cetak
build! dan media elektronik e-build!
Setelah melalui proses diskusi dan konsultasi
cukup lama, build! mulai edisi khusus Maret 2013
ini akan mencantumkan rekening pelayanan
khusus untuk build!

Sungguh sukacita yang tak terhingga, dapat terus
berbagi dalam berbagai tulisan dan saat teduh
yang ditulis oleh para build! contributors, dimana
selalu setia membagikan apa yang Tuhan taruh
di hati setiap mereka, dengan satu tujuan, bisa
menjadi berkat bagi kita semua.

Rekening pelayanan khusus untuk build!
Rekening Bank Mandiri
Kantor Kas Jakarta
Kelapa Gading Hybrida
No. 125-00-6333633-3
a/n Gereja Yesus Kristus Tuhan

build!
abbalove ministries monthly updates - Desember 2012



build!
abbalove ministries monthly updates - February 2013

a new
heart

Oleh: Jeff Hammond
Penatua jemaat
Abbalove Ministries

Paskah 2013 & Anak Domba Allah

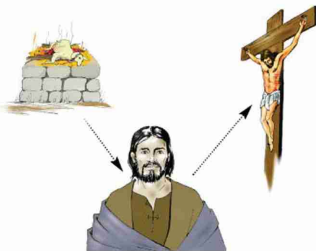
Alkitab adalah buku ajaib yang tidak mungkin dikarang oleh manusia! Salah satu bukti bahwa Alkitab adalah karya Allah sendiri dan bukan hanya kumpulan tulisan manusia dapat dilihat dalam kisah Anak Domba dari awal sampai akhir isi Alkitab. Hanya Allah yang ada selama masa penulisan Alkitab. Masa penulisan Alkitab adalah 1600 tahun dari Musa sampai Rasul Yohanes. Dalam masa itu disusun 66 kitab oleh 40 penulis (nabi, raja, penyanyi, penayir, ahli Taurat, Rasul dan sejarawan). Pewahyuan yang begitu selaras menunjukkan bahwa di belakang tiap penulis ada Sang Penulis yang memberi inspirasi dan ilham melalui dorongan Roh Kudus untuk mencatat Firman Allah.

2Petrus 1:20-21, "Yang terutama harus kamu ketahui, ialah bahwa nubuat-nubuat dalam Kitab Suci tidak boleh ditafsirkan menurut kehendak sendiri, sebab tidak pernah nubuat dihasilkan oleh kehendak manusia, tetapi oleh dorongan Roh Kudus orang-orang berbicara atas nama Allah."

Akhir bulan Maret ini, kita akan merayakan Paskah. Inti berita Paskah adalah Yesus menjadi Anak Domba Allah yang digantung di atas kayu salib untuk menjadi Juruselamat kita. Oleh karena itu, teramat sangat penting bagi kita untuk memahami topik yang ajaib ini, yang membuktikan bahwa Alkitab adalah ilham dari Allah dan bukan hanya karangan manusia. Perhatikan bagaimana tema Anak Domba berkembang dari kitab ke kitab untuk menyatakan pewahyuan ajaib.

1. ADAM DAN HAWA DITEBUS OLEH DARAH ANAK DOMBA – KEJADIAN 3

Setelah Adam dan Hawa jatuh ke dalam dosa, mereka langsung sadar bahwa mereka telanjang. Mereka kehilangan kemuliaan Allah yang merupakan pakaian mereka, sehingga mereka berusaha membuat pakaian pengganti dari daun pohon ara. Ketika Allah datang dan berjalan di Taman Eden, Adam dan Hawa bersembunyi. Lalu datang pertanyaan pertama yang dicatat di Alkitab. Allah yang begitu rindu bersekutu dengan ciptaan-Nya, manusia. Tetapi, karena dosa hubungan itu telah putus sehingga Allah harus bertanya, "Di manakah engkau?"



Kejadian 3:7-9, "Maka terbukalah mata mereka berdua dan mereka tahu, bahwa mereka telanjang; lalu mereka menyemat daun pohon ara dan membuat cawat. Ketika mereka mendengar bunyi langkah TUHAN Allah, yang berjalan-jalan dalam taman itu pada waktu hari sejuk, bersembunyilah manusia dan isterinya itu terhadap TUHAN Allah di antara pohon-pohonan dalam taman. Tetapi TUHAN Allah memanggil manusia itu dan berfirman kepadanya: "Di manakah engkau?"

Allah sudah tahu bahwa pakaian penutup ketelanjangan buatan manusia tidak cukup untuk menutupi akibat dosa mereka, sehingga Allah harus bertindak dengan kasih karunia-Nya untuk menutupi ketelanjangan mereka. **Kejadian 3:21,** "TUHAN Allah membuat pakaian dari kulit binatang untuk manusia dan untuk isterinya itu, lalu mengenakannya kepada mereka."

Pada awalnya, Allah berfirman bahwa manusia akan mati ketika ia berdosa, yakni, hari ia memakan buah dari pohon yang terlarang: pohon pengetahuan tentang yang baik dan yang jahat. Namun manusia tidak mati pada hari itu. Mengapakah manusia tidak langsung mati pada hari itu seperti yang difirmankan oleh Tuhan? Apakah Allah tidak menepati janjinya?

Sungguh Allah menepati janjinya, namun disertai dengan intervensi kasih karunia. Allah sendiri telah mengorbankan domba untuk mendapatkan kulitnya sebagai penutup atau pakaian bagi Adam dan Hawa. Seharusnya Adam dan Hawa yang mati, tetapi pada waktu d o m b a dipersembahkan dan darahnya dicurahkan,

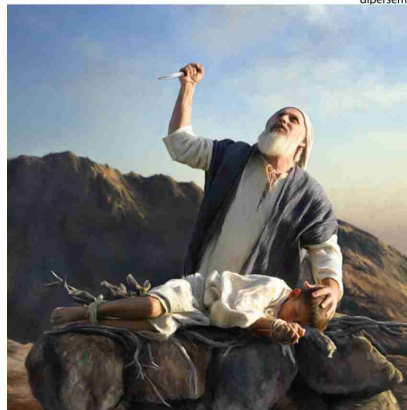
telah terjadi penebusan sehingga daripada Adam dan Hawa yang mati, lebih baik seekor domba yang mati. Dengan demikian ketelanjangan Adam dan Hawa bisa ditutup dengan kulit binatang yang berlumuran darah dan hidup mereka diselamatkan. Ini adalah nubuat tentang apa yang akan terjadi dalam kehidupan Yesus, Anak Domba kita.

2. KAIN DAN HABEL – KEJADIAN 4

Sejak kecil, Kain dan Habel sering mendengar kesaksian orang tua mereka, Adam dan Hawa, tentang kisah janji-janji Allah dan apa yang telah terjadi pada waktu kejatuhan ke dalam dosa. Kisah itu menciptakan iman di dalam hati Habel, bahwa bilamana ia mempersembahkan seekor anak domba pada Allah, maka Allah pasti berkenan menerimanya. Sebaliknya, kisah itu tidak masuk ke dalam hati Kain, sehingga Kain hanya mengandalkan perbuatannya sendiri untuk menyelamatkan dirinya.

Kejadian 4:3-7, "Kain mempersembahkan sebagian dari hasil tanah itu kepada TUHAN sebagai korban persembahan; Habel juga mempersembahkan korban persembahan dari anak sulung kambing dombanya, yakni lemak-lemaknya; maka TUHAN mengindahkan Habel dan korban persembahannya itu, tetapi Kain dan korban persembahannya tidak diindahkan-Nya. Lalu hati Kain menjadi sangat panas, dan mukanya muram. Firman TUHAN kepada Kain: "Mengapa hatimu panas dan mukamu muram? Apakah mukamu tidak akan berseri, jika engkau berbuat baik? Tetapi jika engkau tidak berbuat baik, dosa sudah mengintip di depan pintu, ia sangat menggodanya engkau, tetapi engkau harus berkuasa atasnya."

Ibrani 11:4, "Karena iman Habel telah mempersembahkan kepada Allah korban yang lebih baik dari pada korban Kain. Dengan jalan itu ia memperoleh kesaksian kepadanya, bahwa ia benar, karena Allah berkenan akan persembahannya itu."



Di sini kita melihat dua cara pendekatan kepada Allah. Yang pertama, pendekatan berdasarkan iman dan kasih karunia karena darah penebus sudah dicurahkan. Ini jalan yang diambil oleh Habel. Yang kedua adalah pendekatan berdasarkan usaha atau amal saleh seseorang dalam usaha untuk dibenarkan oleh perbuatannya sendiri. Inilah jalan yang diambil oleh Kain. Jalan Habel adalah berkenan kepada Allah dan jalan Kain ditolak oleh Allah. Korban Habel adalah seekor anak domba bagi Allah. Dari kisah ini kita melihat dua jenis agama. Yang satu berdasarkan iman, yang kedua berdasarkan perbuatan. Sekali lagi kita melihat bahwa yang membedakan manusia berkenan kepada Allah adalah korban dan pencurahan darah seekor anak domba sebagai penebus.

3. ABRAHAM DAN ISHAK – KEJADIAN 22

Alkitab dengan jelas menceritakan kisah Abraham yang membawa anaknya Ishak untuk dipersembahkan di atas Bukit Moria. Tempat inilah

jadi menjadi lokasi pembangunan Bait Allah di Raja Salomo sekaligus Bait Suci yang berdiri di tengah Yerusalem di zaman Yesus. Inilah lokasi Kuba Emas dan mesjid Al-Aksa.

22:1-2, "Setelah semuanya itu Allah berfirman kepada Abraham: 'Lalu sahutnya: "Ya, Tuhan," Firman-Nya: "anakmu yang tunggal itu, yang engkau nantikan, pergilah ke tanah Moria dan kalahkan dia di sana sebagai korban bakaran untuk Tuhan di atas gunung yang akan Kukatakan kepadamu."

Abraham datang dengan iman, karena ia tahu Allah berfirman kepadanya bahwa berkat kelahiran Mesias (Kristus) akan datang dari keturunan Ishak. Ketika Ishak mati, Allah harus membangkitkan Ishak kembali. Itulah iman Abraham yang luar biasa.

Ibrani 11:17-19, "Karena iman maka Abraham, tatkala ia dicoba, mempersembahkan Ishak. Ia, yang telah menerima janji itu, rela mempersembahkan anaknya yang tunggal, walaupun kepadanya telah dikatakan: "Keturunan yang berasal dari Ishaklah yang akan disebut keturunanmu." Karena ia berpikir, bahwa Allah berkuasa membangkitkan orang-orang sekalipun dari antara orang mati. Dan dari sana ia seakan-akan telah menerimanya kembali."

Pada saat Abraham hendak menyembelih Ishak, Allah bersuara dengan menghentikannya dan menyediakan seekor domba untuk dipersembahkan sebagai ganti anaknya. Seekor anak domba ganti satu orang.

Kejadian 22:10-14, "Setelah itu Abraham mengulurkan tangannya, lalu mengambil pisau untuk menyembelih anaknya. Tetapi berserulah Malaikat TUHAN dari langit kepadanya: 'Abraham, Abraham.' Sahutnya: 'Ya, Tuhan.' Lalu ia berfirman: 'Jangan bunuh anak itu dan jangan kauapa-apakan dia, sebab telah Kuketahui sekarang, bahwa engkau takut akan Allah, dan engkau tidak segan-segan untuk menyerahkan anakmu yang tunggal kepada-Ku.' Lalu Abraham menoleh dan melihat seekor domba jantan di belakangnya, yang tanduknya tersangkut dalam belukar. Abraham mengambil domba itu, lalu mengorbankannya sebagai korban bakaran pengganti anaknya."

Di tempat yang sama, di perbukitan yang sama, Yesus disalibkan, sebagai Anak Domba Allah, menjadi pengganti kita, menjadi penebus kita, menjadi Juruselamat kita. Janji Allah kepada Abraham telah digenapi dengan sangat ajaib 2000 tahun kemudian setelah tindakan iman Abraham di atas Bukit Moria itu.

4. MUSA DAN PASKAH PERTAMA – KELUARAN 12

Setelah zaman Abraham, bangsa Israel masuk ke dalam perbudakan di Mesir selama 430 tahun. Pada waktu itu, Tuhan membangkitkan nabi Musa untuk memimpin bangsa Israel keluar dari Mesir dan pergi mendiami Tanah Perjanjian, Kanaan, di tanah Palestina.

Kejadian 17:8, "Kepadamu dan kepada keturunanmu akan Kuberikan negeri ini yang kaudiami sebagai orang asing, yakni seluruh tanah Kanaan akan Kuberikan menjadi milikmu untuk selama-lamanya; dan Aku akan menjadi Allah mereka."

Perjanjian Allah kepada Musa adalah agar Israel masuk ke tanah Palestina sebagai milik Israel: Keluaran 6:7, "Aku akan membawa kamu ke negeri yang dengan sumpah telah Kujanjikan memberikannya kepada Abraham, Ishak dan Yakub, dan Aku akan memberikannya kepadamu untuk menjadi milikmu; Akulah Tuhan."

Hal yang sama dikatakan di dalam Al-Qur'an, yaitu bahwa tanah Palestina telah diberikan Allah kepada bangsa Israel dalam Surah Al Maidah (5):20-21, "(20)Ingatlah, ketika Musa berkata kepada kaumnya: 'Hai kaumku, ingatlah nikmat Allah kepadamu ketika Dia mengangkat nabi-nabi di antaramu dan menjadikan kamu bangsa yang merdeka. Dan diberikan-Nya kepadamu apa-apa yang belum pernah diberikan kepada seorangpun di antara umat yang lain. (21)Hai kaumku, masuklah ke tanah suci Palestina yang telah ditentukan Allah bagimu."



Namun, Firaun, penguasa Mesir, tidak mau membebaskan bangsa Israel. Oleh karena itu, Allah harus menurunkan 10 tulah atas Mesir, sebelum Firaun akhirnya melepaskan bangsa Israel pergi. Tulah kesepuluh adalah yang paling pahit bagi Firaun. Allah telah berfirman bahwa pada tengah malam, tanggal 14 bulan Abib, malaikat maut akan berjalan di tengah-tengah negeri dan setiap anak sulung, mulai dari rumah Firaun, akan tewas.

Tuhan telah berfirman kepada bangsa Israel bahwa mereka juga akan mengalami nasib yang sama, kecuali mereka mengambil seekor anak domba bagi setiap keluarga, menyembelihnya, lalu darah anak domba itu harus dibubuhkan pada kedua tiang dan ambang pintu rumahnya. Pada tengah malam, malaikat akan melihat darah itu sehingga akan melewati rumah tersebut. Keluarga-keluarga yang berlingkup di bawah darah anak domba akan selamat dari tulah Allah pada hari itu. Demikianlah dilakukan seluruh bangsa Israel, sehingga mereka diselamatkan dari perbudakan. Lalu, mereka pun berangkat ke Kanaan, Palestina, Tanah Perjanjian itu.

Keluaran 12:11-14, "Itulah Paskah bagi TUHAN. Sebab pada malam ini Aku akan menjalani tanah Mesir, dan semua anak sulung, dari anak manusia sampai anak binatang, akan Kubunuh, dan kepada semua Allah di Mesir akan Kujatuhkan hukuman, Akulah, TUHAN. Dan darah itu menjadi tanda bagimu pada rumah-rumah di mana kamu tinggal: Apabila Aku melihat darah itu, maka Aku akan lewat dari pada kamu. Jadi tidak akan ada tulah kemusnahan di tengah-tengah kamu,

apabila Aku menghukum tanah Mesir. Hari ini akan menjadi hari peringatan bagimu. Kamu harus merayakannya sebagai hari raya bagi TUHAN turun-temurun. Kamu harus merayakannya sebagai ketetapan untuk selamanya."

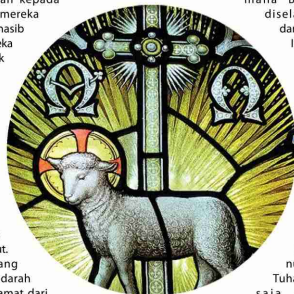
Sebagaimana peristiwa Abraham dan Ishak adalah nubuatan tentang Yesus yang akan menjadi sang penebus dan pengganti kita, demikianlah peristiwa Paskah di mana Bangsa Israel diselamatkan oleh darah anak domba.

Itulah sebabnya, 1500 tahun kemudian Yesus disalibkan pada waktu Hari Raya Paskah. Yesus adalah Anak Domba Paskah yang sebenarnya dan telah menggenapi nubuatan Firman Tuhan. Hanya Allah saja yang dapat merencanakan peristiwa-

peristiwa ajaib seperti ini, dan mencatatnya sebagai nubuatan ribuan tahun sebelumnya. Ini membuktikan bahwa Alkitab adalah karya Allah dan bukan karya manusia. Di dalam kisah ini, ada seekor anak domba disediakan bagi setiap keluarga.

Matius 26:1-2, "Setelah Yesus selesai dengan segala pengajaran-Nya itu, berkatalah Ia kepada murid-murid-Nya: "Kamu tahu, bahwa dua hari lagi akan dirayakan Paskah, maka Anak Manusia akan diserahkan untuk disalibkan."

1Korintus 5:7, "Sebab anak domba Paskah kita juga telah disembelih, yaitu Kristus."



5. KORBAN PENEHUS DOSA DAN ANAK DOMBA ALLAH – IMAMAT 16

Setahun sekali, Bangsa Israel merayakan Yom Kippur, Hari Penderitaan. Pada hari itu, mereka dinyatakan sempurna, bersih dari segala dosa mereka. Pada hari itu, seekor anak domba jantan harus dipersembahkan bagi Bangsa Israel.

Imamat 16:15-16, *"Lalu ia harus menyembelih domba jantan yang akan menjadi korban penghapusan dosa bagi bangsa itu dan membawa darahnya masuk ke belakang tabir, kemudian haruslah diperbuatnya dengan darah itu seperti yang diperbuatnya dengan darah lembu jantan, yakni ia harus memercikkannya ke atas tutup pendamaian dan ke depan tutup pendamaian itu. Dengan demikian ia mengadakan pendamaian bagi tempat kudus itu karena segala kenajisan orang Israel dan karena segala pelanggaran mereka, apapun juga dosa mereka."*

Nubuatan ini menunjukkan bahwa kita memerlukan seekor anak domba demi keselamatan bangsa.

6. NABI YESAYA DAN MESIAS ADALAH ANAK DOMBA ALLAH – YESAYA 52-53

Nabi Yesaya telah bernubuat sekitar tahun 700 sM. Nubuataannya tentang Mesias yang akan datang untuk menjadi Juruselamat manusia, dengan menanggung segala dosa dan penghukumannya sangat terinci. Mesias itu akan menderita siksaan sampai mati, lalu akan bangkit kembali. Nabi Yesaya menyatakan bahwa anak domba yang sesungguhnya bukan seekor binatang, tapi anak domba yang sebenarnya itu adalah Mesias yang akan disembelih seperti seekor anak domba. Jadi, anak domba yang sebenarnya adalah seseorang yang menjadi korban penebusan bagi manusia, yaitu Yesus. Dialah seekor anak domba bagi "umatKu," kata Tuhan.

Yesaya 52:13-15, *"Sesungguhnya, hamba-Ku akan berhasil, ia akan ditinggikan, disanjung dan dimuliakan. Seperti banyak orang akan tertegun melihat dia, begitu buruk rupanya, bukan seperti manusia lagi, dan tampaknya bukan seperti anak manusia lagi, demikianlah ia akan membuat tercengang banyak bangsa, raja-raja akan mengatupkan mulutnya melihat dia; sebab apa yang tidak diceritakan kepada mereka akan mereka lihat, dan apa yang tidak mereka dengar akan mereka pahami."*

"Yesus adalah Anak Domba Paskah yang sebenarnya dan telah menggenapi nubuatan Firman Tuhan."

Yesaya 53:3-8, *"Ia dihina dan dihindari orang, seorang yang penuh kesengsaraan dan yang biasa menderita kesakitan; ia sangat dihina, sehingga orang menutup mukanya terhadap dia dan bagi kitapun dia tidak masuk hitungan. Tetapi sesungguhnya, penyakit kitalah yang ditanggungnya, dan kesengsaraan kita yang dipikulnya, padahal kita mengira dia kena tula,*



dipukul dan ditindas Allah. Tetapi dia tertikam oleh karena pemberontakan kita, dia diremukkan oleh karena kejahatan kita; ganjaran yang mendatangkan keselamatan bagi kita ditimpakan kepadanya, dan oleh bilur-bilurnya kita menjadi sembuh. Kita sekalipun sesat seperti domba, masing-masing kita mengambil jalannya sendiri, tetapi TUHAN telah menimpakan kepadanya kejahatan kita sekalian. Dia dianiaya, tetapi dia membiarkan diri ditindas dan tidak membuka mulutnya seperti anak domba yang dibawa ke pembantaian; seperti induk domba yang kelu di depan orang-orang yang menggantung bulunya, ia tidak membuka mulutnya... dan karena pemberontakan umat-Ku ia kena tula."

Keajaiban nubuatan Yesaya ini dapat Anda gali dan temukan sendiri. Ada 7 kalimat dari sudut pandang manusia tentang karya salib dalam Yes.53:4-6 dan ada 7 kalimat dari sudut pandangan Allah tentang karya salib dalam Yes.53:8-12. Lalu, di tengah-tengah di antara 7 kalimat dari sudut manusia dan 7 kalimat dari sudut Allah itu, kita bisa membacanya dalam

Yes.53:7, *"Dia dianiaya, tetapi dia membiarkan diri ditindas dan tidak membuka mulutnya seperti anak domba yang dibawa ke pembantaian."*

7. YOHANES PEMBAPTIS MENYATAKAN MESIAS ADALAH ANAK DOMBA ALLAH – YOHANES 1

Yohanes Pembaptis telah melayani sezaman dengan Mesias, bahkan dia adalah sepupu Yesus. Nabi Yohanes Pembaptis ini telah mengidentifikasi bahwa Mesias bukan sembarang anak domba, tetapi Yesuslah anak domba yang adalah penggenapan semua

nubuatan Taurat, Mazmur dan Kitab Nabi-nabi. Yohanes juga menyebutkan bahwa Yesus Kristus, Mesias itu, adalah Anak Allah. Kita berpegang teguh pada Firman Tuhan dan hikmat ajaib yang diberikan kepadanya, bahwa Yesus, Mesias itu, sesungguhnya adalah Anak Domba Allah yang akan menyelamatkan dunia. Ternyata, manusia yang adalah anak domba bukanlah sembarang manusia, melainkan manusia khusus, yang terpilih, yang sempurna, yaitu Yesus. Dialah satu-satunya anak domba bagi seisi dunia.

Yohanes 1:29-34, *"Yohanes melihat Yesus datang kepadanya dan ia berkata: 'Lihatlah Anak Domba Allah, yang menghapus dosa dunia... Dan aku telah melihat-Nya dan memberi kesaksian: ia inilah Anak Allah.'"*

8. RASUL PETRUS DAN RENCANA ALLAH TENTANG ANAK DOMBA ALLAH – 1 PETRUS 1

Sebelum terjadinya kejatuhan manusia ke dalam dosa, maka Allah sudah merencanakan solusiNya. Yesus telah dipilih dan direncanakan oleh Allah sebagai Anak Domba sejak sebelum dunia dijadikan. Jadi, kita melihat bahwa hanya ada satu jalan keselamatan bagi manusia. Kita tidak diselamatkan oleh perbuatan-perbuatan kita, bahkan kita tidak mampu menyelamatkan diri kita sendiri. Kita benar-benar memerlukan seorang penebus, seorang Juruselamat yang akan membayar lunas harga atas kejatuhan kita. Kita tak mampu membayarnya. Tetapi, syukurlah Yesus sanggup melakukan semuanya itu bagi kita.

1Petrus 1:18-21, *"Sebab kamu tahu, bahwa kamu telah ditebus dari cara hidupmu yang sia-sia yang kamu warisi dari nenek moyangmu itu bukan dengan barang yang fana, bukan pula dengan perak atau emas, melainkan dengan darah yang mahal, yaitu darah Kristus yang sama seperti darah anak domba yang tak bernoda dan tak bercacat. Ia telah dipilih sebelum dunia dijadikan, tetapi karena kamu baru menyatakan diri-Nya pada zaman akhir. Oleh Dialah kamu percaya kepada Allah."*

Ternyata di sepanjang sejarah, hanya ada seekor anak domba yang sesungguhnya, yaitu Yesus.

9. ANAK DOMBA ALLAH DI TAKHTA ALLAH – WAHYU 5

Yesus naik ke sorga dan duduk dalam takhta Allah untuk menyatakan kemuliaanNya. Ia duduk di takhta, karena Dia adalah Allah. Pada akhir pelayananNya di bumi, Yesus berkata kepada Bapa, **Yohanes 17:5,** *"Oleh sebab itu, ya Bapa, permuliakanlah Aku pada-Mu sendiri dengan kemuliaan yang Kumliliki di hadirat-Mu sebelum dunia ada."*

Yesus menyatakan bahwa Ia adalah kekal dan berasal dari sorga, sehingga Ia harus kembali ke sana. Waktunya sudah tiba. Setelah kematianNya dan kebangkitanNya, Yesus naik ke sorga dan duduk di takhta Allah.

Wahyu 3:21, *"Akupun telah menang dan duduk bersama-sama dengan Bapa-Ku di atas takhtaNya."*

Wahyu 5:6, *"Maka aku melihat di tengah-tengah takhta dan keempat makhluk itu dan di tengah-tengah tua-tua itu berdiri seekor Anak Domba seperti telah disembelih, bertanduk tujuh dan bermata tujuh: itulah ketujuh Roh Allah yang diutus ke seluruh bumi."*

Anak Domba Allah ini ajaib. Sudah tersembelih, tapi masih tetap berdiri. Ini terjadi karena Dia mati dan bangkit kembali. Anak Domba Allah ini memiliki 7 tanduk, – tanduk dalam Alkitab adalah tanda kuasa, dan angka 7 adalah tanda sesuatu yang lengkap dan sempurna. Jadi, Yesus, Anak Domba Allah kita memiliki semua kuasa, karena Ia Mahakuasa. Anak Domba memiliki 7 mata. Mata adalah tanda penglihatan dan pengetahuan. Yesus melihat dan mengetahui segala sesuatu, karena Ia Mahatahu. Anak Domba memiliki 7 roh. Roh menyatakan hadirat. Jadi, Yesus ada di mana-mana, karena Ia Mahahadir. Hanya ada satu Anak Domba bagi langit dan bumi, serta semesta alam, cuma satu korban yang sanggup menyelamatkan manusia, satu Penebus. Itulah sebabnya Yesus berkata,

Yohanes 14:6, *"Akulah jalan dan kebenaran dan hidup. Tidak ada seorangpun yang datang kepada Bapa, kalau tidak melalui Aku."*

Yesus adalah jalan yang lurus. Ia adalah jalan keselamatan dan kehidupan. Tidak ada jalan lain ke sorga, selain percaya dan mengikuti Tuhan Yesus.



10. ANAK DOMBA ALLAH DI YERUSALEM BARU – WAHYU 21-22

Dalam Yerusalem Baru, Yesus disebut sebagai anak domba sebanyak tujuh kali.

- Yesus adalah Mempelai Laki-laki, "pengantin perempuan, mempelai Anak Domba," Why.21:9
- Yesus adalah Dasar kita, "tembok kota itu mempunyai dua belas batu dasar dan di atasnya tertulis kedua belas nama kedua belas rasul Anak Domba," Why.21:14
- Yesus Pusat Penyembuhan kita, "Tuhan Yang Mahakuasa, adalah Bait Sucinya, demikian juga Anak Domba," Why.21:22
- Yesus adalah Terang kita, "kota itu tidak memerlukan matahari dan bulan untuk menyinarinya, sebab kemuliaan Allah meneranginya dan Anak Domba itu adalah lampunya," Why.21:23
- Yesus adalah Keselamatan dan Kehidupan kita, "tidak akan masuk ke dalamnya sesuatu yang najis, atau orang yang melakukan kejahatan atau dusta, tetapi hanya mereka yang namanya tertulis di dalam kitab kehidupan Anak Domba," Why.21:27
- Yesus adalah Sumber Rezeki dan Kesehatan kita, "sungai air kehidupan, yang jernih bagaikan kristal, dan mengalir ke luar dari takhta Allah dan takhta Anak Domba itu. Di tengah-tengah jalan kota itu, yaitu di seberang-menyeberang sungai itu, ada pohon-pohon kehidupan yang berbuah dua belas kali, tiap-tiap bulan sekali; dan daun pohon-pohon itu dipakai untuk menyembuhkan bangsa-bangsa," Why.22:1-2.
- Yesus adalah Raja kita, "Takhta Allah dan takhta Anak Domba akan ada di dalamnya dan hamba-hambanya akan beribadah kepada-Nya," Why.22:3

Jadi, hanya ada satu Anak Domba di Yerusalem Baru untuk selama-lamanya. Hanya seekor anak domba untuk kekekalan.

Perhatikan keajaiban kisah Anak Domba dari Kitab Kejadian sampai Kitab Wahyu.

1 Anak Domba untuk penebusan	-	Adam dan Hawa, Kej.3
1 Anak Domba untuk memuaskan hati Allah	-	Habel, Kej.4
1 Anak Domba bagi 1 manusia	-	Ishak, Kej.22
1 Anak Domba bagi 1 keluarga	-	Tiap Keluarga, Kel.12
1 Anak Domba bagi 1 bangsa	-	Tiap Bangsa, Im.16
1 Anak Domba bagi umat Tuhan	-	Umat Perjanjian, Yes.53
1 Anak Domba bagi seisi dunia	-	Barang Siapa Percaya, Yoh.1
1 Anak Domba bagi segala zaman	-	Sepanjang Sejarah, 1Pet.1
1 Anak Domba bagi Sorga dan Bumi	-	Alam Semesta, Why.5
1 Anak Domba untuk Selama-lamanya!	-	Yerusalem Baru, Why.21-22

Why.12:11, *"Mereka mengalahkan dia oleh darah Anak Domba, dan oleh perkataan kesaksian mereka."* Hanya ada satu Anak Domba demi keselamatan. Hanya ada satu jalan ke sorga. Hanya satu saja yang sanggup mengampuni, menyembuhkan, memberi jaminan dan kepastian tentang hidup kekal. Dia itu adalah Yesus, Anak Domba Allah. Dialah yang kita rayakan pada Paskah ini. Kisah ini tidak mungkin dikarang oleh manusia, karena dari awal sampai akhirnya adalah 6000 tahun. Tidak pernah ada manusia yang sanggup untuk hidup selama itu. Selamat Paskah 2013!

YESUS BERPUASA

Bacaan Firman

Bacalah Matius 4:1-11 dengan hati yang berdoa untuk menerima pencerahan dari Allah dalam saat teduh hari ini.

Pertanyaan Renungan

1. Mengapa Yesus perlu berpuasa?
(ayat 1 dan 2)
2. Tiga jenis pencobaan apakah yang iblis lakukan terhadap Yesus?
(ayat 3, 6, 8 dan 9).

Pada tanggal 4 Maret 2013, kita akan memulai puasa kita secara bersama-sama selama 21 hari. Oleh sebab itu, sebelum memulai puasa, kita perlu memahami apa itu puasa, mengapa kita berpuasa, bagaimana kita berpuasa dan berkat apa saja yang akan diberikan oleh Tuhan kepada orang yang mengambil puasa. Mengapa Yesus berpuasa selama 40 hari? Bukankah Dia adalah Anak Allah? Bukankah Dia bisa memulai pelayananNya tanpa perlu susah-susah untuk berpuasa panjang sampai 40 hari? Pernahkah kita berpikir bahwa untuk memulai sesuatu yang besar, perlu mengambil puasa? Berpuasa artinya berpantang untuk makan demi tujuan rohani. Apa tujuan Yesus berpuasa selama 40 hari? Karena Yesus tahu bahwa yang Ia hadapi di dunia ini bukanlah darah dan daging (manusia), tapi setan-setan dan roh-roh jahat. Yesus tahu bahwa Ia akan dicoba oleh iblis untuk menggagalkan rencana Allah, Bapa dalam hidupNya. Ia akan dicoba sedemikian rupa agar Ia bisa gagal menggenapkan rencana Bapa. Untuk tujuan itulah Ia perlu menyiapkan diri dengan berpuasa. Ketika berpuasa, Yesus sedang mengalihkan diriNya dari hal-hal alami (makan setiap hari)

kepada hal-hal supra alami, sehingga Ia dapat mengalahkan pencobaan dari iblis dengan memperkatakan Firman, "Ada tertulis:" Jika Anda berpuasa, maka Anda perlu membaca firman Tuhan, merenungkan dan memperkatakannya. Musuh Anda bukanlah manusia, tetapi roh-roh jahat yang mencoba Anda atau diri Anda dicoba oleh hawa nafsu Anda sendiri. Berpuasa bukan sekedar menyangkal diri dalam bentuk tidak makan, tetapi berpuasa artinya, kita tidak sedang bergantung kepada kekuatan pikiran dan akal manusia. Kita juga bukan tergantung kepada kekuatan fisik kita, tetapi bergantung kepada kekuatan Roh Kudus dan Firman Tuhan. Ketika murid-murid Yesus tidak bisa mengusir roh jahat dalam diri seorang anak kecil yang sakit ayan (Matius 17:14-21), Yesus berkata bahwa jenis ini tidak dapat diusir kecuali dengan berdoa dan berpuasa. Apa artinya? Sekali lagi ini menegaskan kita bahwa untuk menang terhadap setan, kita perlu berpuasa. Ada hal-hal tertentu yang tidak dapat diterobosi dengan kekuatan pikiran dan kemampuan manusia, kecuali kekuatan Tuhan. Apakah Anda ingin menang terhadap masalah dan pencobaan? Apakah Anda memulai sesuatu dengan berpuasa? Akan banyak kemenangan yang disediakan oleh Tuhan bagi orang yang berpuasa. Selamat berpuasa.

Praktek

Pencerahan apakah yang Anda dapatkan dari renungan ini? Pernahkah Anda berpuasa dan gagal? Apa komitmen Anda untuk dilakukan? Bagikanlah pengalaman Anda di komsel

MURID-MURID YESUS BERPUASA

Bacaan Firman

Bacalah Matius 6:1-18 dengan hati yang berdoa untuk menerima pencerahan dari Allah dalam saat teduh hari ini.

Pertanyaan Renungan

1. Apakah puasa adalah bagian yang tidak terpisahkan dari hidup kita sebagai murid Yesus?
2. Apakah ada upah untuk orang yang berpuasa?

Ketika Yesus mengajar tentang hal memberi dan berdoa, Ia melanjutkan dengan berpuasa. Artinya memberi, berdoa dan berpuasa adalah tiga pokok perkara yang sangat penting bagi kita untuk kita lakukan. Yesus memakai kata, "Dan apabila kamu berpuasa," adalah kata yang sama yang juga dipakai untuk memberi dan berdoa. Sebab Yesus melanjutkan, "Jadi apabila engkau memberi sedekah, ..." (Matius 6:2). Lalu, dilanjutkan, "Dan apabila kamu berdoa, ..." (Matius 6:8). 'Apabila' artinya 'bila mana' atau bahasa Inggrisnya, "When you fast." Penekanan Yesus di sini menunjukkan bahwa berpuasa adalah sesuatu yang biasa dilakukan oleh Yesus, murid-murid dan oleh bangsa Yahudi pada waktu itu. Jadi, apakah Anda sering berpuasa sesering Anda berdoa? Atau apakah Anda berpuasa sesering Anda memberi? Mengapa berpuasa begitu penting sampai Tuhan berjanji untuk memberi upah kepada orang yang berpuasa? Berpuasa akan menyenangkan hati Tuhan ketika motivasi berpuasa adalah untuk menyenangkan Tuhan. Tuhan berfirman lewat nabi Zakaria,

"Katakanlah kepada seluruh rakyat negeri dan kepada para imam, demikian: Ketika kamu berpuasa dan meratap dalam bulan yang kelima dan yang ketujuh selama tujuh puluh tahun ini, adakah kamu sungguh-sungguh berpuasa untuk Aku?" (Zakaria 7:5). Pernahkah kita melihat kebenaran bahwa puasa adalah ibadah kepada Tuhan, seperti datang ke pertemuan hari minggu? Beribadah dan berpuasa adalah dua kata yang sering dipakai berdampingan. Hana adalah seorang janda dan nabiah yang diberi upah oleh Tuhan untuk melihat bayi Yesus, karena "Ia tidak pernah meninggalkan Bait Allah dan siang malam beribadah dengan berpuasa dan berdoa," (Lukas 2:37). Kita juga melihat lima pemimpin jemaat di Antiokhia diberi upah oleh Tuhan dengan mendapatkan arahan dari Roh Kudus, agar jemaat berkembang karena ketika mereka beribadah kepada Tuhan dan berpuasa, berkatalah Roh Kudus: "Khususkanlah Barnabas dan Saulus bagi-Ku untuk tugas yang telah Kutentukan bagi mereka," (Kisah Para Rasul 13:2). Maukah Anda berpuasa untuk Tuhan? Maukah Anda beribadah kepada Tuhan dengan berpuasa? Anda pasti akan menerima upah dari Tuhan dengan cara Tuhan dan waktu Tuhan.

Praktek

Evaluasilah diri Anda setelah membaca renungan firman Tuhan hari ini. Hal apakah yang perlu Anda ubah agar menunjukkan komitmen Anda kepada Tuhan. Bagikanlah pengalaman Anda di komsel untuk didoakan.

BERPUASA YANG TUHAN KEHENDAKI

Bacaan Firman

Bacalah Yesaya 58:1-12 dengan hati yang berdoa untuk menerima pencerahan dari Allah dalam saat teduh hari ini.

Pertanyaan Renungan

1. Apakah ada puasa yang salah? (ayat 3 dan 4).
2. Temukan berkat apa saja yang didapat lewat puasa yang dikehendaki Tuhan? (ayat 8-12).

Puasa bukanlah sekedar tidak makan atau tidak minum sembari tunggu kapan buka puasa. Bukan. Berpuasa adalah sebuah sikap hati kepada Tuhan. Apakah Anda berpuasa sebagai "hari merendahkan diri di hadapan Tuhan"? (ayat 5). Hari di mana kita mengizinkan Tuhan meluruskan kembali jalan hidup kita. Hari di mana kita menanggalkan belenggu-belenggu yang mengikat diri kita (ayat 6). Ketika Anda melakukan puasa yang dikehendaki Tuhan, maka akan ada terobosan secara rohani dan jasmani. Oleh sebab itu, jangan terlalu sibuk ketika berpuasa agar ada waktu untuk bersekutu dengan Tuhan di dalam doa dan penyembahan. Kita mau bersekutu dengan Tuhan lewat pembacaan Alkitab dan perenungan Firman. Jadi, ada waktu untuk melihat kepada kedalaman hati dan pikiran, kekecewaan dan luka hati agar kita mengalami "lukamu akan pulih dengan segera." Sebab banyak luka di dalam hidup kita yang belum dipulihkan karena kita tidak meluangkan waktu untuk berurusan dengan luka itu. Atau luka itu tertutup oleh keberhasilan, pelayanan, kesibukan atau prestasi kita. Luka

tersebut masih ada. Berpuasa menolong kita untuk mengalami kasih karunia kesembuhan dari Tuhan dengan melihat kebenaran yang ada di depan kita serta kemuliaan yang ada di belakang kita (ayat 8). Indah sekali, berkat dari berpuasa. Hal yang lebih luar biasa kalau kita berpuasa dengan benar, maka Tuhan memberi jaminan kepada kita bahwa Ia menjawab doa kita. Ia bisa ditemukan dalam pergumulan hidup kita. Jika kita taat, "apabila engkau menyerahkan kepada orang lapar apa yang kauinginkan sendiri dan memuaskan hati orang yang tertindas, maka terangmu akan terbit dalam gelap dan kegelapanmu akan seperti rembang tengah hari." (ayat 10). Ada jalan keluar untuk setiap persoalan. Ada pimpinan Tuhan yang jelas bagi keputusan yang kita ambil dan pengharapan tidak akan mengecewakan (ayat 11). Maukah Anda berpuasa? Mari siapkan diri untuk berpuasa selama 21 hari sebagai, "hari yang berkenan kepada Tuhan?" (ayat 5). Jangan bersungut-sungut atau terpaksa, tapi dengan sukacita.

Praktek

Sudah siapkah Anda untuk melakukan puasa pada hari esok? Jangan takut untuk berpuasa. Tuhan pasti memberi upah kepada Anda.

PUASA 21 HARI

Bacaan Firman

Bacalah Daniel 10:1-14 dengan hati yang berdoa untuk menerima pencerahan dari Allah dalam saat teduh hari ini.

Pertanyaan Renungan

1. Bagaimana caranya Tuhan dapat mempercayakan kepada Daniel "suatu firman" tentang kesusahan besar? (ayat 1 dan 2).
2. Kapankah doa permintaan Daniel dijawab Tuhan? (ayat 12)

Daniel adalah orang yang luar biasa, penuh dengan hikmat Tuhan dan dapat menafsirkan mimpi raja, serta pernah mengalami mujizat, bahkan tidur dengan singa-singa. Ia menjadi orang yang terpancang dan memiliki kedudukan dalam tiga pemerintahan Babel dan Media Persia. Mengapa Daniel berpuasa selama 3 minggu penuh dengan jalan tidak makan makanan yang enak seperti daging dan anggur, padahal ia dapat memilih untuk hidup nyaman di istana, makan makanan enak? Daniel adalah pecinta Allah dan pecinta firman Tuhan. Dia berdoa 3 kali sehari dengan menghadap ke Yerusalem (Daniel 6:12). Ia rajin membaca Firman seperti kitab Yeremia (Daniel 9:1). Apakah Anda pecinta Allah dan pecinta Firman? Tuhan membuka rahasianya pada Daniel bahwa pemujaan akan berakhir setelah mencapai 70 tahun (Yeremia 25:11). Sekalipun Daniel percaya janji Tuhan, ia tetap "berniat untuk mendapat pengertian dan merendahkan diri di hadapan Tuhan" (ayat 12). Ia mengambil waktu untuk berpuasa yang sering kita sebut puasa Daniel, tidak makan daging atau makanan enak. Apa respon Tuhan terhadap puasa dari Daniel? Tuhan mengirimkan Malaikat Gabriel untuk

membawa jawaban terhadap doa Daniel. Gabriel berkata, "Janganlah takut, Daniel, sebab telah didengarkan perkataannya sejak hari pertama engkau berniat untuk mendapat pengertian dan untuk merendahkan dirimu di hadapan Allahmu, dan aku datang oleh karena perkataanmu itu." (Daniel 10:12). Malaikat Gabriel membawa kabar dari Tuhan kepada Daniel pada hari ke 21 saat ia berpuasa, yaitu tanggal 24 bulan pertama. Jadi Daniel mulai berpuasa tanggal 4. Mengapa butuh 21 hari untuk jawaban Tuhan tiba pada Daniel? Ternyata Gabriel dihalangi oleh pemimpin kerajaan Persia, sehingga mereka bertempur selama 21 hari sampai Mikhael datang membantu Gabriel untuk berperang (ayat 13). Ini bukanlah peperangan secara fisik, tetapi peperangan rohani, di alam roh. Raja-raja orang Persia adalah penguasa di udara yaitu setan yang mengontrol pemerintahan kerajaan Persia di bumi. Ternyata doa kita bisa terhalang, tetapi dengan berpuasa, maka jawaban doa bisa sampai ke kita. Hari ini adalah hari pertama kita memulai puasa 21 hari. Apakah Anda mau terlibat dalam peperangan rohani, sehingga banyak jawaban doa dari Tuhan sampai ke Anda? Selain puasa Daniel, Anda bisa berpuasa dengan tidak makan dan tidak minum atau tidak makan dan tetap minum. Anda bisa sesuaikan dengan kondisi Anda. Puasa bisa dimulai dengan makan terakhir pada malam hari dan besok sore sudah bisa dibuka. Puasa dapat menentukan kemenangan Anda di udara.

Praktek

Ambillah komitmen untuk berpuasa mulai hari ini. Evaluasi hidup Anda untuk berkenan kepada Tuhan di dalam doa puasa ini.

PASKAH: PERMULAAN BARU DI MESIR

Bacaan Firman

Bacalah Keluaran 12:1-2 dengan hati yang berdoa untuk menerima pencerahan dari Allah dalam saat teduh hari ini.

Pertanyaan Renungan

1. Kepada Siapakah Tuhan berfirman?
2. Apa isi Firman Tuhan itu?

Israel sudah berada dibawah perbudakan Mesir (Dunia) dan Firaun (kuasa setan) selama 430 tahun. Merekapun sudah lama tidak memiliki harapan untuk dapat mengalami perubahan hidup. Mereka berada pada bulan ke-7 dalam kalender biasa, lalu tiba-tiba Tuhan mengubah segala sesuatu, dimana bulan ke-7 akan menjadi bulan pertama, yaitu bulan Paskah. Bangsa Israel akan mengalami suatu perubahan, sebuah permulaan baru. Dunia mereka selama 430 tahun akan diputarbalikkan dan mereka akan merdeka.

Apakah kita pernah merasa keadaan seperti itu? Bertanya kepada diri kita: Apa sungguh aku bisa dilepaskan dari perbudakan dunia dan dosa? Lalu bagaimanakah caranya? Siapa akan memerdekakan saya?

Apakah kita pernah berada dalam "perbudakan rohani" dan terikat pada kuasa dunia? Apakah kita pernah memiliki keinginan

untuk berubah namun merasa tak berdaya? Bahkan mungkin kita sudah berusaha berulang kali ingin untuk dilepaskan tetapi tiap kali itu pula kita gagal dan malah merasa lebih terikat. Setiap kali Israel berusaha dibebaskan, penderitaan mereka ditingkatkan. Itulah keadaan bangsa Israel sebelum jaman Musa.

Namun sekarang Tuhan berfirman – akan ada Paskah! Sudah lama suara Tuhan tak terdengar. Betapa sunyi tanpa suara-Nya! Betapa tak berdaya tanpa Firman-Nya. Tetapi sekarang ada Firman! Sekarang ada harapan! Sekarang akan ada Paskah. Sekarang Tuhan berkata akan ada permulaan baru. Dapatkah kita percaya kemerdekaan kita sudah datang?

Praktek

Renungkan keadaan hidup kita sebelum dan sesudah mengenal Yesus. Apa kita mengalami permulaan baru? Bersyukurlah kepada Tuhan atas kemerdekaan yang Dia berikan. Saksikan kepada seorang lain bahwa mereka juga dapat mengalami suatu permulaan baru dalam hidupnya.

PASKAH: PERMULAAN BARU DALAM YESUS

Bacaan Firman

Bacalah Yohanes 3:1-7; 2Korintus 5:17 dengan hati yang haus akan Firman Tuhan

Pertanyaan Renungan

1. Apa yang dimaksudkan Yesus dengan dilahirkan kembali? (Yohanes 3:5-6)
2. Siapakah yang bisa menjadi ciptaan baru? (2Korintus 5:17)

Seorang pemimpin Yahudi sudah banyak mendengar tentang Allah tetapi tidak pernah mengenal Allah atau mengalami Allah dalam hidupnya. Dia percaya kepada Allah namun seperti Allah jauh dari dia. Apakah kita pernah merasa seperti itu?

Memang dia seorang pemimpin tetapi ada kekosongan dalam jiwanya, namun Yesus menantangnyanya dengan konsep baru. Dia harus mengalami kelahiran baru! Apa? Kelahiran baru? Masuk kembali kedalam rahim ibu? Seperti yang mustahil mengalami perubahan total seperti itu.

Yesus harus menjelaskan kepadanya bahwa bukan pengulangan kelahiran jasmani yang diperlukan tetapi kelahiran dari Sumber yang baru, dari Bapa yang baru. Bukan kelahiran dari bapa jasmani tetapi dari Bapa sorgawi.

Apa kita sudah mengalami kelahiran baru, sebagai sebuah permulaan baru? Apa perubahan itu sudah nyata dalam hidup kita? Ataukah hidup kita masih sama? Saat Paskah, Israel menjadi merdeka dari Mesir dan Firaun. Saat Paskah kita menjadi merdeka dari dunia dan Setan, tetapi kita tidak boleh membawa dunia bersama dengan kita sendiri. Kita adalah ciptaan baru, mempunyai hidup yang baru, Bapa yang baru, oleh karena itu hal-hal duniawi kita harus tinggalkan. Apa masih ada hal-hal duniawi yang kita masih bawa dalam hidup kita? Kalau kita adalah ciptaan baru kenapa kita masih berpegang kepada cara hidup yang lama?

Praktek

Periksalah hidup Anda. Catat apa yang dulu kita lakukan yang sekarang sudah dibuang dari hidup kita. Lalu catat apa yang masih belum dibuang. Berdoalah dan serahkanlah kepada Tuhan hal-hal yang kita tahu masih harus dibuang dari hidup kita. Bersukacitalah, karena setiap hari ada permulaan baru dalam Yesus.

PASKAH: PERMULAAN BARU SELAMA-LAMANYA

Bacaan Firman

Bacalah Keluaran 12:24-27 dengan hati yang berdo'a untuk menerima pencerahan dari Allah dalam saat teduh hari ini.

Pertanyaan Renungan

1. Apakah ketetapan yang harus dipegang bangsa Israel selama-lamanya?
2. Apakah arti korban Paskah bagi bangsa Israel saat itu?

Pada waktu Tuhan menyatakan kebenaran Paskah kepada umat-Nya, ternyata kebenaran itu bukanlah sesuatu yang boleh dilupakan. Permulaan baru harus dirayakan selama-lamanya. Anak-anak kita harus diajarkannya secara turun-temurun untuk selamanya. Murka Tuhan turun di atas mereka yang tidak percaya dan tidak taat kepada Tuhan dan keselamatan diberikan kepada mereka yang percaya dan taat kepada-Nya.

Apakah kita terus menerus mengingat kebaikan Tuhan? Apakah kita sedang mengizinkan proses pembaharuan bekerja terus menerus di dalam hidup kita? Jangan sampai kita berkata, "O saya sudah selamat", lalu kita tidak lagi mengalami pembaharuan.

Pembaharuan itu harus terus-menerus.

Dia mau memberi segala sesuatu yang baru kepada kita nyanyian baru (Mazmur 40:4), minyak baru (Mazmur 92:11), perjanjian baru (Yeremia 36:26), hati dan roh baru (Yehezkiel 11:19), air anggur dan kantong kulit yang baru (Matius 9:17), bahasa baru (Markus 16:17), perintah baru (Yohanes 13:34-35), ajaran baru (Kisah 17:19), hidup baru (Roma 6:4), ciptaan baru (2Korintus 5:17), manusia baru (Efesus 2:15), jalan baru (Ibrani 10:20), nama baru (Wahyu 2:17), langit dan bumi baru (Wahyu 21:1), Jerusalem Baru (Wahyu 21:2) dan segala sesuatu yang baru (Wahyu 21:5).

Apakah kita sedang berjalan di dalam hidup baru yang sesungguhnya?

Praktek

Hal-hal apa dalam hidup kita yang belum diperbaharui? Hari ini mulailah menyerahkan bidang itu dalam hidup kita kepada Tuhan. Dia mau membuat segala sesuatu baru dalam hidup kita, baik itu kesehatan, penghasilan, kesetiaan, bahkan karunia-karunia. Jangan batasi Tuhan! Mulailah mengimani hal-hal baru.

DARAH YESUS YANG BERKUASA

Bacaan Firman

Keluarin 12:1-15,21-28

Pertanyaan Renungan

1. Apakah yang harus dilakukan oleh orang Israel untuk menghindari dari kematian anak sulung mereka?
2. Dimana tanda darah anak domba harus dibubuhkan?

Bisakah Anda membayangkan betapa menakutkannya malam itu ketika orang-orang Israel keluar dari tanah Mesir. Terdengar suara tangisan yang memilukan dari rumah-rumah orang Mesir yang kehilangan anak sulung mereka pada malam itu. Ini adalah perasaan yang harus terjadi di hati kita. Hati Tuhan yang begitu pilu melihat perbuatan-perbuatan dosa kita, sehingga Dia harus mengutus anakNya yang tunggal, untuk membawa kita keluar dari perbudakan dosa yang mengikat kita. Mengapa hal itu harus dilakukan? Karena Allah mengasihi seluruh isi dunia ini, di mana tidak ada penebusan yang sempurna untuk membebaskan kita selain melalui darah Yesus, Anak Domba Allah. Bangsa Israel harus menyembelih anak domba, sehingga mereka

dapat menggunakan darah anak domba untuk menghalau tulah kemusnahan dalam keluarga mereka agar supaya mereka selamat. Jadi, sekarang kita bisa mengerti mengapa Yesus harus disalibkan, supaya darahNya berkuasa menebus dosa kita. Oleh karena itu, mari kita memiliki hati yang sama dengan Tuhan, untuk membawa kabar baik pada semua orang, agar mereka percaya dan diselamatkan.

Praktek

Sudahkah kita mulai berdo'a untuk orang yang ada di sekitar kita yang belum percaya pada Yesus? Adakah di hati kita belas kasihan untuk mereka? Buatlah target untuk hal ini dan doakanlah.

DARAH YESUS YANG MEMBAWA SUKACITA

Bacaan Firman

Bacalah Wahyu 12:10-12 dengan hati yang berdo'a untuk menerima pencerahan dari Allah dalam saat teduh hari ini.

Pertanyaan Renungan

1. Kapanakah keselamatan dan kuasa kita bisa didapatkan (Wahyu 12:10)?
2. Dengan apakah kita mengalihkan si pendakwa kita (Wahyu 12:11)?

Masalah terbesar dalam diri kita yang menghalangi kita untuk datang kepada Tuhan adalah hati yang tertuduh (1 Yohanes 3:21). Namun marilah kita bersukacita sekarang, karena sejak kita percaya kepada Tuhan Yesus, kita mendapatkan jaminan pengampunan dari Tuhan. Suratan Yohanes memberikan keteguhan, bahwa penuduh kita siang malam sudah dikalahkan oleh Darah Yesus, Tuhan kita. Jangan ragu lagi. Darah Yesus bukan hanya memberi kemenangan kepada kita, tetapi juga keselamatan dan kuasa kepada kita sebagai orang yang percaya. Kuasa yang diberikan oleh Tuhan itu adalah kuasa untuk memulihkan dan menyembuhkan. Ini paket

terlengkap yang dikerjakan oleh Allah dalam Kristus Yesus. Bukan saja keselamatan, tetapi juga kuasa pemulihan diberikan kepada kita. Bagian kita adalah percaya akan kuasa darah Yesus dan berani bersaksi tentang kuasa darah Yesus. Kita harus keluar dari daerah 'ego' kita, agar Pemerintahan Allah dan kuasa Dia yang diurapiNya terjadi atas hidup kita sekarang ini.

Praktek

Hal apakah yang menyebabkan kita sampai kita merasa tertuduh? Akui dan mintalah pengampunan kepada Tuhan (1 Yohanes 1:9) untuk mengalami pengampunan. Jikalau ada yang perlu dibereskan dengan orang lain, segera lakukannya! Jangan ditunda lagi! Datang kepada Tuhan dalam doamu dengan keberanian dan iman.

DARAH YESUS YANG MEMBAWA JALAN BARU

Bacaan Firman

Bacalah Ibrani 10:19-25 dengan hati yang berdo'a untuk menerima pencerahan dari Allah dalam saat teduh hari ini.

Pertanyaan Renungan

1. Apa yang dibuka melalui korban darah Yesus untuk kita (Ibrani 10:19-20)?
2. Dimana kita bisa dapatkan jalan yang baru itu (Ibrani 10:24-25)?

Ini merupakan janji Tuhan bagi kita yang percaya. Jika kita membereskan hati kita dengan taat kepada firman Tuhan, berpegang teguh kepada pengakuan tentang pengharapan kita, maka kita akan mengalami jalan yang baru dan yang hidup dari Allah dalam hidup kita. Bagaimana kita bisa menemukan jalan yang baru dan hidup itu? Hanya lewat praktek saling mendorong di dalam kasih dan dalam pekerjaan baik dengan cara tinggal dalam persekutuan dengan orang-orang kudus atau hidup dalam komunitas orang benar (Yakobus 5:16), maka Tuhan akan menyatakan jalan yang baru dan yang hidup itu di dalam dan melalui hidup kita. Karena, jikalau kita hidup di dalam terang

sama seperti Dia ada di dalam terang, maka kita juga akan beroleh persekutuan seorang akan yang lain dan darah Yesus menyucikan kita dari segala dosa kita (1 Yohanes 1:7). Ini adalah jalan yang baru dan yang hidup melalui darah Yesus, sehingga kita dipulihkan dengan Tuhan dan dengan saudara / saudari kita. Jadi kalau kita sudah berada dalam Yesus, maka Tuhan menyediakan semua jawaban yang kita butuhkan. Yesus berkata dengan tegas, "Akulah jalan dan kebenaran dan hidup. Tidak ada seorang pun yang datang kepada Bapa, kalau tidak melalui Aku," (Yohanes 14:6). Rindukah Anda untuk hidup dalam jalan yang baru dan hidup itu? Yesus adalah jawabannya.

Praktek

Apakah kita sudah masuk dalam komunitas orang percaya? Belajarlah terbuka untuk segala pergumulan kita dan minta untuk didoakan agar kuasa Tuhan bekerja atas kita.

KITA UTUSAN KRISTUS

Bacaan Firman

Bacalah Matius 10:5-8; Kisah 1:8 dengan hati yang berdoa agar Tuhan memberikan pencerahan.

Pertanyaan Renungan

1. Apa perintah Tuhan Yesus kepada 12 muridNya (Matius 10:5-8)?
2. Apa yang kita butuhkan dan ke mana kita pergi menjadi saksiNya (Kisah 1:8)?

Tidak cukup bagi kita hanya untuk menjadi orang percaya saja, tapi kita harus menjadi orang yang dapat dipercayai oleh Tuhan. Inilah yang disebut menjadi Murid Kristus. Sebagai murid Kristus, kita harus menjadi saksi Kristus. Ketika kita menjadi murid, maka Tuhan akan memberikan kuasa dan otoritasNya kepada kita untuk menjalankan perintahNya. Jadi, Yesus memberikan kuasa kepada dua belas muridNya untuk memberitakan Injil, menyembuhkan orang sakit, mengusir setan-setan. Jika kita menjadi murid Kristus, maka Tuhan juga akan memberikan kuasaNya kepada kita supaya kita

dapat menjangkau orang-orang yang belum percaya kepada Yesus. Tuhan Yesus juga akan menjadikan kita sebagai berkat bagi mereka yang membutuhkan pertolongan. Bagian kita adalah menumpangkan tangan kepada orang sakit, bagian Tuhan adalah menyembuhkan orang yang sakit (Markus 16:18). Tuhan Yesus telah membayar lunas semuanya di kayu salib (Yesaya 53:4). Tuhan memberikan kuasa kepada kita untuk melakukan hal-hal yang lebih besar lagi daripada apa yang telah diperbuat oleh Tuhan Yesus (Yohanes 14:12). Jika kita percaya, kita akan melihat perbuatan-perbuatan Tuhan yang ajaib melalui hidup dan pelayanan kita.

Praktek

Sudahkah kita mengunjungi orang-orang yang membutuhkan pertolongan? Lakukan apa pun yang telah diperintahkan oleh Tuhan kepada kita. Jangan bimbang, karena Tuhan telah siap sedia untuk melakukan mukjizat lewat hidup kita.

OLEH BILUR-BILUR YESUS, KITA SUDAH SEMBUH

Bacaan Firman

Bacalah 1 Petrus 2:21-25 dengan hati yang berdoa untuk menerima pencerahan dari Allah.

Pertanyaan Renungan

1. Seperti apakah gambaran yang diberikan Petrus tentang Yesus?
2. Ada apa dibalik bilur-bilur Yesus?

Perkataan ini benar dan patut diterima sepenuhnya. Bilur-bilur Yesus telah menyembuhkan kita. Sebab, semua penderitaan yang dialami oleh Kristus di kayu salib, maka semua sakit-penyakit kita telah diselesaikan dengan sempurna. Dikatakan bahwa semua jenis penyakit di dunia ini jika digolong-golongkan, maka ada terdapat 39 macam penyakit. Ternyata, Tuhan Yesus telah dicambuk sebanyak 39 kali, yang mewakili setiap jenis penyakit, sehingga kita disembuhkan oleh bilur-bilur Yesus. Kutuk sakit penyakit kita telah dipatahkan oleh Tuhan Yesus di atas kayu salib. Yesus rela menanggung penderitaan di kayu salib demi hidup kita. Itulah sebabnya, nama Yesus paling berkuasa atas

setiap nama, baik yang ada di dunia maupun di sorga. Itu sebabnya, nama penyakit apapun pasti takluk pada kuasa Yesus. Bagian kita adalah percaya bahwa oleh bilur-bilur Yesus, kita telah disembuhkan. Percayalah dengan tidak bimbang, karena firman Tuhan akan mendatangkan iman dalam hati kita untuk mengalami mukjizat Tuhan. Oleh karena itu, pegang firman Tuhan dan doakanlah orang-orang yang sakit sampai Tuhan menyembuhkan mereka. Mari, hidupilah dari firman yang diucapkan oleh Tuhan.

Praktek

Ucapkanlah Firman Tuhan yang telah Anda renungkan, agar mendatangkan iman di dalam hati Anda. Ucapkanlah syukur sampai semuanya mendatangkan keberhasilan dalam hidup Anda. Tuhan akan menjawab jauh lebih banyak daripada apa yang kita doakan dan pikirkan. Lakukanlah kepada orang yang sakit dan alamilah mukjizat.

KESEMBUHAN BUKANLAH 'MAGIC', TETAPI PROSES

Bacaan Firman

Amsal 4:20-27

Pertanyaan Renungan

1. Apa yang harus dilakukan untuk menerima kesembuhan (Amsal 4:20-21)?
2. Bagaimana caranya agar kita menjaga kesembuhan kita (Amsal 4:23-27)?

Kesembuhan yang kita terima dari Tuhan harus dimulai dari hubungan antara anak dan bapa. Sebelum proses kesembuhan terjadi, hubungan kita dengan Bapa di surga harus dipulihkan terlebih dahulu. Karena Tuhan adalah sumber kesembuhan itu. Bukan hanya itu, hubungan kita dengan sesama juga harus dibereskan terlebih dahulu, baru proses kesembuhan terjadi. Selain itu, kita harus menerima rhema atau sesuatu pencerahan dari Tuhan tentang kesembuhan, supaya mempercepat proses kesembuhan dalam hidup kita. Bila kita mendapatkan rhema dari Firman Tuhan secara khusus, itu berarti peganglah terus rhema tersebut sampai terjadinya mukjizat. Kita harus terus menerus merenungkan dan

memperhatikan firman Tuhan sampai kita bisa mengalami mukjizat kesembuhan seutuhnya. Lalu, peliharalah kesembuhan dan pemulihan itu dengan cara menjaga hati, mulut, mata dan jalan hidup kita. Kita tidak boleh berbalik kepada kehidupan lama kita di masa lalu yang penuh dosa itu. Sebab, jika kita mulai kembali kepada hidup lama kita, maka kita justru membuka pintu bagi penyakit lain untuk menyerang hidup kita lagi.

Praktek

Bereskanlah hidup Anda dengan Tuhan dan orang-orang lain di sekeliling kita. Kalau hati kita sudah bersih, maka kita akan mendengar suara Tuhan bagi hidup kita. Jadi, jalaniilah proses ini dengan tekun.

MEMATIKAN EGO SETIAP HARI

Bacaan Firman

Bacalah Galatia 5:16-26; Roma 7:14-17 dengan tidak diburu-buru, sesudah berdoa terlebih dahulu agar Roh Kudus memimpin dan mengajar kita.

Pertanyaan Perenungan

1. Apa pengharapan Tuhan atas kita sesudah kita menjadi milik-Nya?
2. Apa akibatnya jika kita terus mengikuti dan melakukan perbuatan-perbuatan daging?

"Barang siapa menjadi milik Kristus Yesus, ia telah menyalibkan daging dengan segala hawa nafsu dan keinginannya" (Galatia 5:24). Ada satu hal yang sangat penting bagi orang percaya yang harus dikerjakan sesudah ia percaya dan menerima Yesus sebagai Tuhan dan Juru selamat, yaitu hidup oleh Roh, menyalibkan daging dengan segala hawa nafsu dan keinginannya.

Jika orang percaya tidak belajar untuk hidup dipimpin oleh Roh (hidup didalam ketaatan kepada firman Tuhan) dan menyalibkan dagingnya setiap hari, maka hidupnya tidak jauh berbeda dengan orang yang belum percaya. Daging kitalah yang selalu menghalangi pertumbuhan rohani kita, sehingga kehidupan kita sebagai orang percaya jatuh bangun di dalam dosa. Meskipun kita sudah menjadi milik Kristus dan mengalami kelahiran baru, namun kita tetap memiliki daging yang masih sangat kuat. Paulus berkata, "...tetapi aku bersifat DAGING, terjual di

bawah kuasa dosa." Dengan sangat jelas Paulus mengatakan di dalam Roma pasal 7 ini, betapa besarnya kekuatan daging di dalam dirinya yang berusaha menghalanginya untuk melakukan hal yang baik.

Apa sebenarnya yang dimaksud dengan daging itu? Di dalam daging ada dosa dan ego. Dosa sudah diselesaikan oleh Yesus di atas kayu salib, sehingga dosa tidak berkuasa lagi oleh karena itu kita tidak perlu disalibkan karena dosa, tetapi Tuhan mengharuskan kita memikul salib untuk ego kita. Roh Kudus diutus untuk memimpin kita mengalahkan ego kita setiap hari. Namun penghalang terbesar yang dihadapi oleh orang percaya adalah egonya. Oleh karena itu, Tuhan Yesus berkata kepada murid-murid-Nya, "Setiap orang yang mau mengikuti Aku, ia harus menyangkal dirinya, memikul salibnya setiap hari dan mengikuti Aku" (Lukas 9:23).

Jadi setiap perjalanan murid Kristus, tidak bisa dipisahkan dengan yang namanya penyangkalan diri dan memikul salib setiap hari. Dengan perkataan lain, setiap murid Kristus harus mulai belajar untuk mematikan egonya setiap hari.

Praktek

Mulailah hari ini dengan bersyukur kepada Tuhan, belajarlah untuk mematikan ego kita hari ini dan menggantikannya dengan ucapan syukur.

KENAKAN PIKIRAN KRISTUS

Bacaan Firman

Bacalah Matius 16:21-26 dengan hati yang haus untuk menerima pencerahan dari Allah.

Pertanyaan Perenungan

1. Menurut Anda mengapa Petrus menarik dan menegur Yesus dalam ayat 22, dan mengapa Yesus berkata kepada Petrus (ayat 23)?
2. Apa harga yang harus kita bayar untuk menjadi murid Yesus?

Kemarin melalui saat teduh kita belajar untuk mematikan ego kita. Pagi ini apakah Anda sudah mempersiapkan kuburan bagi ego Anda yang akan Anda salibkan disepanjang hari ini?

Dalam Matius 16 ini, Petrus hanya memikirkan kepentingannya atau dagingnya saja. Ia tidak mau jika Yesus mengalami sesuatu yang membahayakan nyawa-Nya, karena Yesus baginya adalah pengharapan dan masa depannya. Yang ada di dalam pikiran Petrus, "Saya sudah tinggalkan semua untuk mengikuti Yesus. Jika terjadi sesuatu dengan Yesus, maka masa depan saya habis." Inilah yang dimaksud dengan pikiran yang berasal dari daging. Manusia cenderung hanya memperhatikan yang kelihatan dan tidak memperhatikan yang tidak kelihatan, yang bersifat batiniah. Padahal yang kelihatan itu sifatnya hanya sementara, dan yang tidak kelihatan itu adalah kekal (2 Korintus 4:18).

Sebagai murid Kristus kita harus belajar memikirkan apa yang dipikirkan oleh Allah, bukan hanya yang dipikirkan oleh manusia. Di dalam penyangkalan diri, kita harus lebih banyak membangun hubungan intim dengan Bapa di sorga, agar kita belajar mengenali dan mengerti apa yang dipikirkan dan dirasakan oleh Bapa mengenai diri kita, kota kita, bangsa kita, jiwa-jiwa yang terhilang dan gereja-Nya.

Jika setiap murid Kristus mengenakan pikiran dan perasaan yang terdapat di dalam Kristus ini, maka gereja-Nya akan bersatu. Tahukah Anda, apa yang akan terjadi jika gereja-Nya menjadi satu? Maka di dalam nama Yesus bertekuk lutut segala yang ada di langit dan yang ada di atas bumi dan yang ada di bawah bumi, dan segala lidah mengaku: "Yesus Kristus adalah Tuhan," bagi kemuliaan Allah, Bapa! Ingat, ini semua akan terjadi, jika dimulai dari hal yang "kecil" yaitu dari penyangkalan diri kita sebagai murid Kristus.

Praktek

Tanggung jawab kita sebagai murid Kristus adalah terus belajar untuk menyangkal diri, memikul salib setiap hari dan mengikut Yesus. Mari, kita mulai belajar untuk memperhatikan yang tidak kelihatan, yang ada di dalam hati dan pikiran Tuhan.

MEMATIKAN EGO KITA UNTUK MENGHASILKAN KEKUDUSAN

Bacaan Firman

Bacalah Ibrani 12:5-14; Keluaran 3:5; Yosua 5:15; 1 Korintus 5:7-8 dengan hati yang berdo'a untuk menerima pencerahan dari Allah.

Pertanyaan Perenungan

1. Jika Allah mengijinkan persoalan-persoalan datang dalam kehidupan kita, sebenarnya menurut Anda, apa tujuan Allah? Allah memperlakukan kita sebagai apa?
2. Bagaimana caranya kita bisa mendekati dan bersekutu dengan Allah?

Apakah kuburan yang kemarin kita siapkan bagi ego tidak kosong, melainkan sudah penuh dengan bangkai ego? Mari kita buat kuburan yang baru lagi bagi ego kita untuk hari ini.

"Berusahalah hidup damai dengan semua orang dan kejarlah kekudusan sebab tanpa kekudusan tidak seorang pun akan melihat Tuhan." Penyangkalan diri dan memikul salib setiap hari yang kita jalankan ini harus menghasilkan kekudusan di dalam hidup kita. Jika kita terus belajar menyangkal diri dan memikul salib setiap hari dalam perjalanan iman percaya kita, maka seharusnya hidup kita semakin hari juga harus semakin kudus.

Allah ingin baik Musa maupun Yosua tahu, bahwa antara Allah dengan manusia ada jurang pemisah, yang kudus dan yang najis itu tidak mungkin bersatu. Manusia harus menanggalkan kasutnya untuk bisa mendekat kepada Allah. Manusia tidak akan mungkin bisa melihat Allah tanpa kekudusan. Kasut adalah tempat melekatnya kotoran-kotoran yang ada di jalan. Kita harus menanggalkan dosa-dosa yang melekat di dalam diri kita bila kita ingin datang dan berada di dalam hadirat-Nya. Kita juga harus membuang ragi yang lama agar supaya menjadi adonan yang baru, ragi juga berbicara tentang dosa. Sebentar lagi kita akan berpesta, bukan dengan ragi yang lama, bukan juga dengan ragi keburukan atau kejahatan, tetapi dengan roti yang tidak beragi, yaitu kemurnian dan kebenaran.

Kekudusan adalah salah satu yang Allah perintahkan untuk kita kejar. Dan jika Allah perintahkan untuk dikejar, berarti ini sangat-sangat penting. Jadi penyangkalan diri kita dengan menyalibkan (mematikan) ego kita harus menghasilkan kekudusan atas hidup kita.

Praktek

Sudahkah Anda konsisten mematikan ego? Bagikan pengalaman Anda dalam mematikan ego kepada anggota komse.

PASKAH : DUA SABAT KHUSUS

Bacaan Firman

Bacalah Imamat 23:4-8 dengan hati yang berdo'a untuk menerima pencerahan dari Allah dalam saat teduh hari ini.

Pertanyaan Renungan

1. Apa perintah Tuhan bagi kita sebagai umatNya?
2. Apa larangan Tuhan bagi kita?

Pada Masa Raya Paskah (Paskah, Roti Tidak Beragi dan Hulu Hasil), Tuhan perintahkan dua sabat tambahan lagi. Setiap hari Sabtu adalah sabat biasa, tetapi pada waktu ketiga Masa Raya (Paskah, Pentakosta dan Pondok Daun), Tuhan menambahkan 7 hari sabat khusus. Ada dua sabat khusus pada Masa Raya Paskah, satu pada hari raya Pentakosta dan empat sabat khusus pada Masa Raya Pondok Daun. Mengapa? Karena tidak ada hal apapun yang kita peroleh dari Allah berdasarkan pekerjaan kita. Semuanya adalah kasih karunia, yang kita terima dengan iman. Dua hari sabat tambahan pada Masa Raya Paskah, hari pertama dan hari ketujuh pada bagian roti yang tidak beragi. Apakah Anda pernah berusaha keras, tetapi akhirnya gagal dan Anda merasa bersalah?

Namun, apakah Anda sudah belajar untuk "istirahat" di dalam Tuhan? Yesus berkata bahwa pekerjaan kita adalah beriman (Yohanes 6:29). Apakah Anda sudah terbiasa berusaha atau beriman? Kunci kemenangan kita adalah beriman (1 Yohanes 5:4). Itu bukan usaha kita sehingga kita berusaha lebih keras. Semuanya karena Tuhan. Jadi, kita mendapatnya dengan cuma-cuma. Amien!

Praktek

Ambil waktu tenang dan pertimbangan apakah Anda menjadi frustrasi karena sudah berusaha dan gagal, sehingga Anda merasa bersalah? Bawalah segala kegagalan Anda pada kaki salib. Serahkan semuanya kepada Yesus lalu belajar mengimani kuasa salib-Nya.

PASKAH: BUKAN KARENA KESALEHANMU!

Bacaan Firman

Bacalah Yesaya 64:6; Roma 3:10; Efesus 2:8-10 dengan hati yang berdo'a untuk menerima pencerahan dari Allah dalam saat teduh hari ini.

Pertanyaan Renungan

1. Seperti apakah kesalahan manusia? Mengapa?
2. Oleh karena apakah kita diselamatkan?

Pada Paskah, bangsa Israel harus berhenti dari pekerjaan mereka. Mereka tidak boleh bekerja. Apakah perbuatan kesalahan mereka dapat menyelamatkan mereka? Tidak. Mengapa? Mengapa tidak? Apakah Anda berbeda dengan mereka? Apakah Anda sedang berusaha untuk berkenan kepada Allah berdasarkan perbuatan Anda? Bukankah keselamatan kita juga adalah karena kasih karunia, karena iman dan karena karya salib dan bukan karya kita? Terlalu banyak orang yang mau menjadi berkenan kepada Tuhan berdasarkan usaha mereka? Apakah mereka akan berhasil? Tidak. Mengapa?

Bukankah itu adalah kesombongan karena berpikir bahwa kita mampu, sedangkan Allah telah menyatakan bahwa perbuatan kita yang paling saleh adalah sama saja dengan kain kotor? Bukankah ini menyatakan kemustahilan untuk manusia menyelamatkan dirinya sendiri? Tidak ada yang berbuat benar! Seorang pun tidak. Itulah sebabnya kita perlu Paskah. Kita memerlukan Juruselamat, karena tidak mampu menyelamatkan diri kita sendiri.

Praktek

Mengakui kepada Tuhan segala dosa kita, karena Dia setia dan adil untuk menyucikan kita dari segala dosa kita. Renungkanlah, terimalah dan percayalah bahwa Anda diterima oleh Tuhan, bukan karena perbuatan, tetapi karena kasih-Nya. Bersukurlah pada Tuhan, karena kasih karunia yang diberikan-Nya kepada Anda.

PASKAH: DUA SABAT KHUSUS – DI AWAL DAN DI AKHIR

Bacaan Firman

Balach Keluaran 12:16; Efesus 2:8-10 dengan hati yang berdoa untuk menerima pencerahan dari Allah dalam saat teduh hari ini.

Pertanyaan Renungan

1. Menurut Anda, mengapa seluruh keluarga harus menyembelih korban tersebut?
2. Bolehkah kita memegahkan diri? Sebenarnya, siapakah kita ini?

Kedua hari Sabat Khusus diletakkan di awal dan di akhir masa 7 hari makan Roti Tidak Beragi. Dari awal sampai kesudahan proses segala-galanya, bukan berdasarkan hasil pekerjaan kita. Kita justru harus berhenti berusaha dengan kekuatan diri kita sendiri. Hal itu memerlukan lebih banyak iman daripada kita bekerja untuk memperoleh sesuatu. Daging kita tidak mau istirahat. Daging kita berteriak, "Kamu harus coba, kamu harus berusaha." Tetapi sebaliknya, Tuhan berkata, "Stop! Kamu memang tidak mampu. Stop!" Apakah Anda selamat dari perbuatan atau karena iman? Apakah Anda dibaptis dengan Roh Kudus karena perbuatan atau karena iman? Apakah Anda bertumbuh karena usaha pribadi atau karena mengimani Firman Tuhan? Apakah

Anda akan mencapai kesempurnaan karena perbuatan saleh Anda atau karena Anda berhenti dari usaha kedagingan Anda dan mengimani kuasa Roh Kudus dan Firman yang memproses hidup Anda, hingga menjadi serupa Yesus? Sesudah kita berhenti dari usaha berdasarkan kekuatan sendiri dan belajar percaya saja kepada Yesus dan Firman-Nya, maka perubahan itu akan nyata. Hidup kita akan berubah, sehingga kita menghasilkan perbuatan yang baik dan berkenan pada Tuhan. Apakah ada buah-buah perubahan yang nyata dalam hidup Anda?

Praktek

Periksa pola pikir Anda. Apakah Anda sedang berusaha menjadi berkenan kepada Allah? Kalau Anda tergoda untuk berusaha, stop! Ambil waktu tenang dengan Tuhan dan ceriterakan godaan itu kepada-Nya. Anda sudah berusaha dan gagal? Bawalah segala kegagalan Anda di kaki salib. Serahkan semuanya kepada Yesus lalu duduk di kaki-Nya dan jangan berbuat apa-apa. Duduk dan ambil waktu tenang di dalam hadirat-Nya. Taruh tanganmu di hatimu dan rasakan kasih-Nya yang tak terbatas bagimu.

KUASA PERJANJIAN BARU DALAM PERJAMUAN KUDUS

Bacaan Firman

Balach Lukas 22:14–20, Ibrani 8:1-13 dengan hati yang berdoa untuk menerima pencerahan dari Allah dalam saat teduh hari ini.

Pertanyaan Renungan

1. Apa yang Yesus lakukan waktu perjamuan malam? (Lukas 22:19–20)
2. Apa yang membedakan imam besar perjanjian lama dengan Yesus sebagai imam besar perjanjian baru? (Ibrani 8:1-4, 6-8)

Pada waktu perjamuan malam Yesus mengambil roti, mengucapkan syukur, memecah-mecahkannya dan memberikannya kepada murid-muridnya, kata-Nya: "Inilah tubuh-Ku yang diserahkan bagi kamu; perbuatlah ini menjadi peringatan akan Aku."

Demikian juga dibuatNya dengan cawan sesudah makan; Ia berkata: "Cawan ini adalah perjanjian baru oleh darah-Ku, yang ditumpahkan bagi kamu. Dari dua ayat diatas kita menemukan bahwa Yesus menjadi pengantara untuk penebusan dosa kita dengan menyerahkan tubuhNya dan membawa kita masuk kedalam perjanjian yang baru melalui darahNya.

Pada masa perjanjian lama, penebusan dosa dilakukan dengan mempersembahkan korban bakaran dan harus dilakukan berulang-ulang (Ibrani 8:3, 7). Tetapi ketika Yesus datang, maka Dia mempersembahkan diriNya sebagai korban satu kali untuk selamanya dan menjadi Imam Besar Perjanjian Baru bagi kita semua (Ibrani 8:8, 12, 13). Luar biasa, kita tidak lagi hidup didalam penghukuman melainkan hidup di dalam perjanjian baru yang penuh kuasa di dalam kasih karuniaNya. Yesus memberikan contoh keteladanan melalui peristiwa perjamuan malam dengan memecah-mecahkan roti dan memberikan cawan sebagai tanda tubuh dan darahNya yang diserahkan bagi kita.

Praktek

Yesus sudah menjadi pengantara untuk penebusan dosa kita. Bersyukurlah untuk kasihNya yang besar sehingga kita hidup di dalam perjanjian baru yang penuh kuasa dan kasih karunia, dan jangan kembali kepada hidup kita yang lama.

MENJADI SATU DENGAN KRISTUS MELALUI PERJAMUAN KUDUS

Bacaan Firman

Bacalah Yohanes 6:53-57 dengan hati yang berdoa untuk menerima pencerahan dari Allah dalam saat teduh hari ini.

Pertanyaan Renungan

1. Bagaimana kita mempunyai hidup yang kekal dan dibangkitkan pada akhir zaman? (ayat 54)
2. Bagaimana kita tinggal didalam Dia dan Dia didalam kita? (ayat 56)

Hidup kekal bukan hanya bicara masuk sorga tetapi bagaimana kita menyatu di dalam Dia dan Dia di dalam kita. "Barangsiapa makan daging-Ku dan minum darah-Ku, ia mempunyai hidup yang kekal dan Aku akan membangkitkan dia pada akhir zaman. Sebab daging-Ku adalah benar-benar makanan dan darah-Ku adalah benar-benar minuman. Barangsiapa makan daging-Ku dan minum darah-Ku, ia tinggal di dalam Aku dan Aku di dalam dia."(ay.54-56)

Sebab itu penting untuk kita melakukan perjamuan kudus supaya kita terus mengingat akan kesatuan kita dengan Dia. Di dalam kesatuan inilah kita beroleh hidup, kekuatan, kasih karunia untuk kita diutus dan menjadi berkat buat banyak orang. Mari hayati kuasa kesatuan ini.

Praktek

Lakukan perjamuan kudus sebagai gaya hidup supaya kita terus mengalami kuasa kesatuan dengan Dia. Pengalaman apa yang Anda dapatkan saat melakukan perjamuan kudus? Bagikan pengalaman tersebut di komsel.

KUASA PERJAMUAN KUDUS DALAM KESATUAN TUBUH KRISTUS

Bacaan Firman

Bacalah I Korintus 11:23-32, I Korintus 12:13,25-27 dengan hati yang berdoa untuk menerima pencerahan dari Allah dalam saat teduh hari ini.

Pertanyaan Renungan

1. Apa yang harus kita lakukan sebelum melakukan perjamuan kudus dan dampak apakah yang akan terjadi bila seseorang dengan cara yang tidak layak melakukan perjamuan kudus? (ayat 28-32)
2. Melakukan perjamuan kudus adalah sama dengan mengakui kesatuan tubuh Kristus, apa yang dimaksud dengan itu? (I Korintus 12:13,25-27)

Ketika kita melakukan perjamuan kudus, kita sedang mengakui tubuh Tuhan. "Karena barangsiapa makan dan minum tanpa mengakui tubuh Tuhan, ia mendatangkan hukuman atas dirinya."(I Korintus 11:29)

Mengakui tubuh Tuhan artinya adalah kita mengakui kesatuan dari tubuh Kristus dan kita adalah bagian di dalamnya. Firman Tuhan mengajar kita untuk menguji diri kita, sebelum melakukan perjamuan kudus. "Jadi barangsiapa

dengan cara yang tidak layak makan roti atau minum cawan Tuhan, ia berdosa terhadap tubuh dan darah Tuhan. Karena itu hendaklah tiap-tiap orang menguji dirinya sendiri dan baru sesudah itu ia makan roti dan minum dari cawan itu." (I Korintus 11:27-28)

Sebagai bagian atau anggota dari tubuh Kristus, adalah kewajiban bagi kita untuk menjaga keutuhan tubuh dan saling memperhatikan supaya tidak terjadi perpecahan dalam tubuh (I Korintus 12:25).

Mari kita lakukan hal ini dengan lebih sungguh lagi karena Dia yang sudah memberi hidupNya bagi kita semua.

Praktek

Ujilah diri kita apakah kita tetap menjaga kesatuan tubuh Kristus di dalam komunitas, keluarga, dan gereja. Lakukanlah bagian kita yang benar sebagai bagian dari tubuh Kristus.

PASKAH YANG PENUH DENGAN KEMURNIAN DAN KEBENARAN

Bacaan Firman

Bacalah Ulangan 16:16, Imamat 23:4-8, I Korintus 5:7-8 dengan hati yang berdoa untuk menerima pencerahan dari Allah dalam saat teduh hari ini.

Pertanyaan Renungan

1. Hal apa saja yang dilakukan oleh bangsa Israel didalam perayaan paskah? (Ulangan 16:16, Imamat 23:6-8)
2. Siapakah Anak Domba paskah yang disembelih itu dan untuk apakah Dia dikorbankan? (I Korintus 5:7-8)

Di dalam perjanjian lama, bangsa Israel merayakan paskah sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang diberikan Tuhan kepada mereka. Ada beberapa hal penting yang mereka harus lakukan seperti: mengingat dan melakukan dengan tepat sesuai waktu yang sudah ditetapkan oleh Tuhan (Imamat 23 : 4), makan roti yang tidak beragi selama tujuh hari (Imamat 23 : 6), tidak melakukan sesuatu pekerjaan berat dan mempersembahkan korban bagi Tuhan (Imamat 23:7-8).

Ada hal menarik yang kemudian diambil oleh Rasul Paulus untuk ditulis dalam suratnya kepada jemaat Korintus. Firman Tuhan dalam

I Korintus 5:7-8 : "Buanglah ragi yang lama itu, supaya kamu menjadi adonan yang baru, sebab kamu memang tidak beragi. Sebab anak domba Paskah kita juga telah disembelih, yaitu Kristus.

Karena itu marilah kita berpesta, bukan dengan ragi yang lama, bukan pula dengan ragi keburukan dan kejahatan, tetapi dengan roti yang tidak beragi, yaitu kemurnian dan kebenaran."

Yesus menjadi Anak Domba Paskah yang disembelih untuk membawa kita masuk kedalam adonan yang baru, roti yang tidak beragi, yaitu kemurnian dan kebenaran. Paskah adalah momen dimana kita mengingat bahwa Yesus sudah memurnikan dan membenarkan hidup kita. Dia ingin supaya kita semua terus hidup di dalam Kemurnian dan Kebenaran.

Praktek

Hari ini cek hati kita masing-masing apakah kita sudah hidup di dalam kemurnian dan kebenaran. Renungkan karya penebusan Kristus yang sudah membawa kita masuk kedalam kemurnian dan kebenaran!

YESUS SEBAGAI SULUNG TUAIAN

Bacaan Firman

Bacalah Imamat 23:9-14, I Korintus 15:20-23 dengan hati yang berdoa untuk menerima pencerahan dari Allah dalam saat teduh hari ini.

Pertanyaan Renungan

1. Apakah yang dilakukan bangsa Israel setelah menuai hasil ladangnya? (Imamat 23:10-14)
2. Bagaimana caranya Yesus menjadi sulung untuk semua tuaian? (I Korintus 15:20-23)

Tuaian didalam perjanjian lama berbicara tentang hasil ladang yang sudah masak dan siap untuk dituai. Paskah adalah masa dimana bangsa Israel menuai hasil ladang tersebut.

Dalam perjanjian baru, tuaian adalah jiwa-jiwa yang diselamatkan dari maut. Maut masuk kedalam dunia oleh karena satu orang manusia yaitu Adam, tetapi keselamatan dan kebangkitan datang dari satu orang yaitu Kristus (I Korintus 15:20-22).

Firman Tuhan dalam Imamat 23:10-12 menjelaskan bahwa ketika bangsa Israel telah

menuai hasil ladangnya, mereka harus membawa seberkas hasil pertama dari penuaian itu kepada seorang imam dan imam itu haruslah mengunakkan berkas itu di hadapan Tuhan disertai dengan persembahan seekor domba berumur setahun yang tidak bercela, sebagai korban bakaran bagi Tuhan.

Dalam perjanjian baru, Yesus telah menjadi korban yang tidak bercela dan telah menjadi buah sulung dari tuaian yaitu Sulung dari semua orang yang diselamatkan. Dan kita menurut urutannya, telah diselamatkan dan menjadi milik-Nya pada waktu kedatangan-Nya."(I Korintus 15:23)

Praktek

Renungkanlah bagaimana Kristus telah membuka jalan keselamatan dengan menjadi Sulung bagi kita semua. Bagikan rhema yang Anda dapat hari ini di komseil Anda.

SEKARANGLAH MASA TUAIAN ITU!

Bacaan Firman

Bacalah Matius 9:35-38, Yohanes 4:34-37 dengan hati yang berdoa untuk menerima pencerahan dan belas kasihan dari Allah dalam saat teduh hari ini.

Pertanyaan Renungan

1. Apa yang seharusnya kita doakan dan lakukan supaya penuaian besar terjadi? (Matius 9:38)
2. Apa yang Yesus katakan tentang musim menuai? (Yohanes 4:35)

Kata Yesus kepada mereka: "Makanan-Ku ialah melakukan kehendak Dia yang mengutus Aku dan menyelesaikan pekerjaan-Nya." (Yohanes 4:34) Yesus melakukan kehendak Bapa dan pergi untuk membawa sebanyak mungkin orang kepada Bapa. Dia menjadi teladan bagi kita dengan mengambil peranan sebagai penuai yang tidak hanya berdiam diri menunggu orang datang kepada Dia, melainkan pergi kepada orang-orang tersebut: "Demikianlah Yesus berkeliling ke semua kota dan desa; Ia mengajar dalam rumah-rumah ibadat dan memberitakan Injil Kerajaan Sorga serta melenyapkan segala penyakit dan kelemahan." (Matius 9:35)

Seringkali kita berdoa meminta jiwa kepada Tuhan. Sedangkan firman Tuhan berkata: "Maka kata-Nya kepada murid-murid-Nya: Tuai

memang banyak, tetapi pekerja sedikit. Karena itu mintalah kepada tuan yang empunya tuai, supaya Ia mengiriskan pekerja-pekerja untuk tuaiannya itu." (Matius 9: 37-38). Kitalah pekerja untuk tuaiannya itu, kita yang diutus oleh Yesus sama seperti Bapa mengutus Yesus.

Ada satu hal penting yang kita butuhkan untuk bisa menjadi penuai bagi Tuhan, Firman Tuhan berkata: "Melihat orang banyak itu, tergeraklah hati Yesus oleh belas kasihan kepada mereka, karena mereka lelah dan terlantar seperti domba yang tidak bergembala." (Matius 9:36) Apakah kita masih mempunyai belas kasihan ketika melihat jiwa-jiwa yang terhilang? Maukah kita menengis lagi untuk mereka yang tidak bergembala?

Karena itu jangan kita menunggu lagi karena ini adalah waktunya menuai. "Bukankah kamu mengatakan: Empat bulan lagi tibalah musim menuai? Tetapi Aku berkata kepadamu: Lihatlah sekelilingmu dan pandanglah ladang-ladang yang sudah menguning dan matang untuk dituai." (Yohanes 4:35). Sekaranglah masa tuaiannya itu!

Praktek

Buatlah VIP List orang-orang disekitarmu yang belum percaya kepada Yesus, mulailah berdoa untuk mereka dan bagikan kebenaran injil kepada mereka.

KORBAN PASKAH : JALAN PERSEKUTUAN

Bacaan Firman

Keluaran 12:5-6; Bilangan 28:16-18; 1Korintus 6:20.

Pertanyaan Renungan

1. Apa perintah Tuhan bagi kita sebagai umatNya?
2. Mengapa kita diperintahkan untuk merayakan paskah?

Dalam ritual Paskah, ada banyak korban. Korban-korban tersebut harus dipersembahkan kepada Tuhan setiap hari dalam perayaan Paskah selama tujuh hari. Ada hal-hal indah yang kita bisa lihat dalam korban-korban ini. Manusia hanya dapat menghampiri Allah berdasarkan korban dan kematian. Allah telah berfirman bahwa upah dosa ialah maut (Roma 6:23). Karena kita semua sudah berbuat dosa di hadapan Allah, maka harus ada kematian (Ibrani 9:22). Sewaktu Adam dan Hawa berbuat dosa, Allah menyembelih seekor binatang untuk menutupi ketelanjangan mereka. Lalu, Habel pun mengikuti jejak Adam dan Hawa dengan mengorbankan domba. Hal yang sama juga terjadi pada Ishak saat domba yang dikorbankan oleh Abraham mati menggantikan Ishak, supaya Ishak boleh hidup. Jadi, Yesus harus menjadi korban Paskah bagi kita agar

kita boleh hidup. Allah telah memberikan yang terbaik bagi kita, supaya kita boleh mengadakan pertemuan kudus bersama dengan Dia. Oleh karena itu, Tuhan juga mau bertemu dengan Anda. Apakah Anda menyadari harga keselamatan Anda? Harganya sudah dibayar lunas. Mengapa? Karena Tuhan mau bertemu dengan Anda. Apa Anda mau bertemu dengan Tuhan?

Praktek

Selama hari ini bertemulah dengan Tuhan. Kalau mungkin, pada tiap kesempatan ambil beberapa detik untuk bertemu dengan Tuhan. Waktu mandi, waktu masak, waktu di mobil, waktu makan, waktu jalan, waktu bekerja, ya, di setiap saat, bertemulah dengan Tuhan dan berbicara dengan Dia. Nikmatilah pertemuan kudus karena korban Paskah itu.

KORBAN PASKAH : HARUS SEMPURNA

Bacaan Firman

Bilangan 28:19-24; Ibrani 10:8-10

Pertanyaan Renungan

1. Korban seperti apakah yang dituntut oleh Tuhan?
2. Siapa yang menjadi korban sempurna untuk menguduskan kita?

Semua korban Paskah haruslah korban-korban yang sempurna. Karena semua korban itu menubuatkan tentang Yesus sebagai korban yang berkenan kepada Allah, maka korban-korban itu haruslah korban yang terbaik, yang termahal, yang tidak ada cacat cela. Hanya ada satu korban yang sebenarnya yang dapat memenuhi semua tuntutan Allah yang Mahakudus dan itulah Yesus Kristus dari Nazaret. Sebab, korban-korban binatang itu tidak mampu menghapuskan dosa karena itu harus ada korban lain yang sempurna untuk menyempurnakan semua korban terdahulu. Berapa banyak korban yang dipersembahkan dalam Hukum Taurat? Berapa banyak kali seharusnya Yesus mati sebagai korban?

Ternyata, hanya satu korban yang sempurna yaitu Yesus. Karena ketika Yesus mati di atas kayu salib, maka Ia menjadi korban yang lebih sempurna dari jutaan korban yang lainnya. Apakah Anda menghargai korban Yesus dan pemberian kasih Bapa di sorga ini? Kalau Anda satu-satunya orang berdosa, Yesus tetap akan menjadi korban bagi pribadi Anda.

Praktek

Renungkan salib. Lihat mata Yesus yang sedang memandang Anda dan berkata "Aku cinta kepada kamu!" Rasakan kehangatan kasih-Nya. Ceriterakan kasih-Nya yang kamu alami kepada orang lain. Tuhan telah memberikan yang terbaik bagimu, berilah yang terbaik dalam hidupmu kepada Tuhan.

BAGAIMANA CARANYA BERKORBAN MASA KINI?

Bacaan Firman

Keluaran 12:3; Roma 12:1-2; Ibrani 13:15-16

Pertanyaan Renungan

1. Jika Hukum Taurat menuntut korban domba, korban apa yang diminta pada masa kini?
2. Bagaimanakah caranya kita mempersembahkan korban kita kepada Tuhan?

Pada zaman Musa, setiap keluarga harus mempersembahkan seekor anak domba sebagai korban Paskah. Jadi, tiap keluarga adalah imam-imam di hadapan Tuhan. Tetapi, hari ini kita adalah imam rajani dan setiap orang percaya yang beriman kepada Yesus adalah imam (1 Petrus 2:9). Apakah Anda sedang melakukan tugas Anda sebagai imam? Yesus sudah mati di kayu salib sebagai anak domba Paskah kita. Dia adalah korban yang sempurna. Jadi, apakah kita juga masih harus mengorbankan seekor anak domba seperti di zaman Musa? Apakah sesungguhnya kita masih harus membawa korban kepada Tuhan? Korban apa harus dipersembahkan masa kini? Ternyata korban yang dicari oleh Allah yang hidup bukanlah binatang, karena korban Yesus sudah sangat sempurna, yang dipersembahkan hanya sekali untuk selama-lamanya. Oleh karena itu,

kita yang percaya pasti selamat. Namun kita juga tetap harus berkorban. Bukan korban untuk mencari keselamatan, tetapi sebagai pengabdian diri kita kepada Tuhan. Korban yang utama adalah diri sendiri. Apakah Anda sudah menyerahkan hidup Anda di atas mezbah Tuhan dan berkata, "Tuhan, inilah aku. Pakailah aku sesuai dengan kehendak-Mu!" Selanjutnya, bawalah korban syukur kepada Tuhan di setiap waktu, dan mencerminkan kasih-Nya dalam hidupmu tiap-tiap hari.

Praktek

Jadilah imam di dalam rumahtanggamu! Baik suami maupun isteri, bahkan anak boleh berfungsi sebagai imam. Bawalah korban syukur. Adakan doa syafaat bagi satu dan yang lain. Doakanlah keluargamu tiap hari dan jadilah imam yang dipakai secara luar biasa oleh Tuhan.

PENYALIBAN YESUS

Bacaan Firman

Keluaran 12:3-6; 1Korintus 5:7;
Matius 27:45-51

Pertanyaan Renungan

1. Siapakah Domba Paskah kita yang telah disembelih?
2. Hal apakah yang terjadi ketika Yesus menyerahkan nyawaNya?

Pada zaman Musa, bangsa Israel harus mengambil seekor anak domba dan menyimpannya selama empat hari. Anak domba itu harus disembelih pada jam senja atau jam 15.00 petang. Mengapa Tuhan memberi perintah demikian? Semuanya adalah nubuatan. Dari saat Adam berdosa sampai Yesus disalibkan adalah tepat 4000 tahun atau empat hari dalam kalender Tuhan. Dalam kalender Tuhan, satu hari sama dengan 1000 tahun (2 Petrus 3:8). Ceritera Paskah pertama di zaman Musa adalah bukti bahwa setiap Firman adalah wahyu Roh Kudus dan setiap bagian tepat digenapi oleh Yesus sewaktu Yesus disalibkan pada Paskah di zaman-Nya. Berapa jam Yesus ada atas salib? Berapa jam ada kegelapan? Sampai jam berapa? Ternyata Yesus

mati di kayu salib persis pada jam 15.00 petang. Pada waktu yang sama, Imam Besar di Bait Suci sedang menyembelih domba Paskah secara ritual agama, sementara Yesus menjadi penggenapannya sebagai Anak Domba Allah. Yesus adalah korban yang sesungguhnya. Yang di Bait Suci ditolak oleh Allah, Bapa karena tirai dirobek dari atas ke bawah untuk menunjukkan bahwa yang jasmani sudah ditolak oleh Allah. Yesus adalah Juruselamat. Yesus adalah Anak Domba Paskah. Dia dicambuk, disiksa, dihina dan disembelih. Mengapa? Karena Dia mencintai Anda dan Dia tahu inilah satu-satunya cara supaya Anda selamat.

Praktek

Hari ini hafallah 1Korintus 5:7 dan merenungkan kasih Yesus untuk Anda dan keluarga Anda dan bersyukurlah bahwa walaupun Anda tidak layak, Yesus tetap mengampunimu dan mengundangmu ke dalam persekutuan yang kekal dengan Dia.

YESUS DI KUBUR – HARI KEGELISAHAN

Bacaan Firman

Matius 27:59-66; Markus 14:50-52

Pertanyaan Renungan

1. Siapa sajakah saksi hidup yang melihat bahwa Yesus harus benar-benar di kubur?
2. Hal apakah yang membuat orang-orang Yahudi gelisah tentang dikuburnya Yesus?

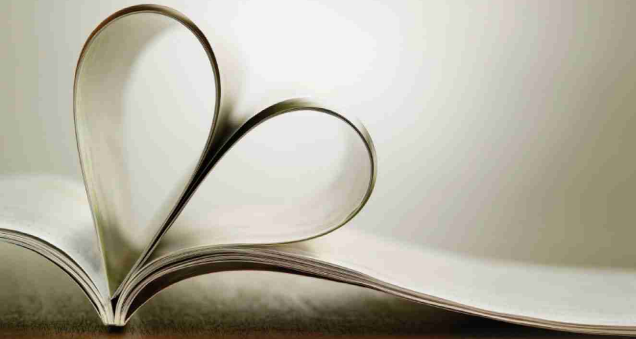
Setelah Yesus ditangkap, diadili, disalibkan dan dikuburkan semua murid Yesus gelisah dan takut. Harapan mereka sudah hancur dalam sehari. Yudas sudah mengkhianati Yesus, lalu ia bunuh diri. Petrus menyangkal Yesus dan lari dengan penuh perasaan malu. Dua murid yang lain pulang ke kampung Emaus. Satu murid lari telanjang karena ketakutan ditangkap dan takut diketahui orang lain. Kira-kira siapa dia? Dia adalah seorang murid Yesus yang sangat ketakutan. Apa Anda pernah merasa ketakutan? Pernahkah Anda merasa duniamu sudah berakhir dan tidak ada masa depan? Itulah yang dirasakan oleh murid-murid Yesus. Sudah 3½ tahun mereka mengikuti Yesus, berharap kepada Yesus, mengimani Yesus, menyaksikan mujizat-mujizat Yesus, tetapi sekarang Yesus sudah mati. Dia sudah di kubur. Harapan

mereka hancur. Mereka ketakutan dan lari bersembunyi. Pintu sudah dikunci. Mereka putus asa. Inilah hari yang paling gelap bagi mereka. Pikiran mereka sangat kacau, pusing, cemas. Jangan-jangan kami juga akan ditangkap dan disalibkan, pikirnya. Sepanjang Yesus di kubur, hampir-hampir mereka juga seperti orang yang terkubur.

Praktek

Ambil tempat sendiri di mana Anda bisa sendirian selama 30 menit, renungkan apa yang dirasakan oleh murid-murid Yesus. Kalau bisa di tempat yang gelap. Pikirkan suatu saat di mana Anda juga pernah cemas dan putus asa. Lalu, tutup dengan membaca Roma 8:28.

[illegible]



- SURAT FILIPI - SURAT SUKACITA DI TENGAH TENGAH WAKTU PENDERITAAN

oleh: Annette Hammond

Surat Filipi adalah surat yang penuh berisi sukacita di dalam Kristus. Surat ini ditulis sebagai surat pribadi dari Rasul Paulus bersama Timotius kepada jemaat di Filipi. Paulus bersukacita karena orang kudus di Filipi dan ia bermaksud mengucapkan terima kasih kepada mereka karena pemberian kasih yang diberikan kepadanya (Fil. 1:5; 4:10-19). Dalam surat ini ia juga menjelaskan sukacitanya sebagai orang tahanan di Roma. Paulus menganjurkan orang Filipi untuk bertahan dalam aniaya dan kesusahan dengan bersukacita. Selain itu, ia pun memberi nasehat kepada orang di Filipi supaya melawan orang yang mau "meyahudikan" mereka dan orang yang mau hidup tanpa kekudusan. Untuk memahami latar belakang penulisan surat sukacita ini, mari kita pelajari berbagai sisi dari kota Filipi maupun jemaat di dalamnya.

Filipi adalah kota pertama di bagian Makedonia, suatu kota perantaraan orang Roma (Kis. 16:12). Jemaat di Filipi adalah yang pertama di Eropa dan didirikan oleh Paulus, Silas, Timotius dan Lukas dalam perjalanan penginjilan Paulus yang kedua pada tahun 49-51M (Kis. 16:12-40). Dalam pelayanannya itu, pertama-tama Paulus bertemu dengan beberapa wanita Yahudi yang berkumpul untuk berdoa di pinggir sungai dan kemudian jemaat itu berkumpul di rumah Lidia, seorang penjual kain ungu. Inilah cikal-bakal jemaat Filipi. Jemaat di Filipi, seperti semua jemaat lain di Perjanjian Baru, terdiri dari orang-orang kudus yang dipimpin oleh para penilik jemaat (para penatua) dan diaken. Setelah itu, Paulus juga mengunjungi Filipi dalam perjalanannya yang ketiga (Kis. 20:1-6).

Secara keuangan, walaupun anggota jemaat Filipi tidak kaya, mereka mendukung pelayanan Rasul Paulus dengan memberikan persembahan kasih serta memberikan bantuan untuk orang-orang Kristen yang miskin di Yerusalem (2 Kor. 8:1-5). Karena hal inilah, Paulus memuji mereka.

Surat Filipi ditulis kepada jemaat di Filipi kira-kira tahun 60-62M, sewaktu Paulus dipenjarakan di Roma. Filipi merupakan salah satu surat yang disebut sebagai "surat penjara", karena ditulis oleh Paulus dari penjara di Roma. "Surat-surat penjara" lainnya adalah surat Efesus, Kolose dan Filemon (Kis. 28:16, 30-31). Hal yang tampak sangat jelas dalam Surat Filipi adalah walaupun Paulus ditahan dan diikat dalam penjara, namun hatinya tetap penuh sukacita sewaktu dia mengingat jemaat-jemaat yang didirikannya, khususnya jemaat di Filipi.

Saat Paulus di penjara, jemaat di Filipi mengutus Epafroditus, sebagai teman sekerja dan teman seperjuangan Paulus, untuk melayani Paulus dalam penjara dan membawa pemberian jemaat kepadanya (Fil. 2:25). Semasa pelayanannya, Epafroditus pernah jatuh sakit (Fil. 2:26-27), tetapi sesudah ia sembuh, Paulus mengutus dia kembali ke Filipi. Selain itu, Paulus juga bermaksud mengutus Timotius sebagai anak rohaninya untuk melayani di antara mereka (Fil. 2:19-23). Paulus juga berharap bahwa dia sendiri akan dilepaskan dari penjara, supaya nanti akan mengunjungi mereka (Fil. 2:24). Ini semua menunjukkan betapa Paulus, walaupun dipenjarakan (mengalami penderitaan), tetap hidup kuat dan bersukacita dalam menjalankan fungsinya sebagai seorang rasul.



**"SURAT FILIPI ADALAH
SURAT YANG PENUH
BERISI SUKACITA DI
DALAM KRISTUS."**

Tema dari surat Filipi adalah Kristus sebagai sumber sukacita, hidup, kekuatan. Surat ini bagaikan panduan untuk hidup sehari-hari, bukan serangkaian doktrin. Dengan mengerti dan menerima impartasi dari surat ini, kita akan diperlengkapi untuk hidup sebagai orang Kristen yang penuh sukacita dan kemenangan.

Mengapa Surat Filipi dapat menjadi panduan hidup sehari-hari bagi orang Kristen? Penyebabnya adalah karena Paulus mengemukakan tentang Kristus sendiri kepada jemaat di Filipi. Apa saja yang ada dalam hidup kita adalah Kristus, kehidupannya, tabiatnya, pikiranNya, kekuatannya, dan khususnya sukacitaNya.

Dalam pasal pertama, Paulus berbicara tentang Kristus sebagai kehidupan kita. "Karena bagiku hidup adalah Kristus dan mati adalah

keuntungan." (Fil. 1:21). Segala sesuatu yang terjadi terhadap Paulus, bahkan pemenjarannya pun, justru menyebabkan kemajuan Injil. Di sinilah nasehat Paulus untuk bersukacita dalam kesusahannya menjadi "hidup", karena ia sendiri menghidupnya. Lima kali kata "sukacita" (dalam Bahasa Yunani, "chara") (Fil. 1:4 & 25; 2:2 & 29; 4:1), dan 11 kali kata "bersukacita" (dalam Bahasa Yunani, "chairein") disebut dalam Surat Filipi (Fil. 1:18; 2:17 & 18; 4:4; 2:28; 3:1; 4:10). Karena itu Surat Filipi sering disebut sebagai "nyanyian sukacita" Paulus, dengan tema utamanya "Bersukacita dalam Tuhan!" (Fil. 4:4).

Dalam pasal kedua, Paulus bicara tentang Kristus sebagai teladan kita. Kristus diungkapkan sebagai Allah, sebagai Manusia dan sebagai Yang dimuliakan (Fil. 2:5-11). Kita juga dipanggil untuk memiliki pikiran dan perasaan Kristus Yesus, di mana sebagai Allah Ia tidak mempertahankan kesetaraan dengan Allah. Yesus justru mengosongkan diriNya sendiri untuk menjadi sama dengan kita. Sebagai manusia, Ia pun menjadi seorang hamba dan merendahkan diriNya sampai mati di kayu salib. Karena itu juga Yesus menjadi Yang Termulia, ditinggikan dan diberikan nama di atas segala nama. Segala makhluk di langit, di bumi dan di bawah bumi akan mengaku Yesus Kristus adalah Tuhan! Ini berita yang luar biasa! Inilah berita yang disampaikan oleh Paulus, berita yang menjadi dasar kehidupan kita! Kalau kita memiliki pikiran dan perasaan seperti Kristus, Allah sendiri akan mengerjakan kemauan dan kesanggupan di dalam kita. Timotius dan Epafroditus juga menjadi teladan orang yang sudah melepaskan hak, merendahkan diri, menjadi hamba dan melayani Kristus dan jemaat sebagai anak-anak Allah.

Dalam pasal ketiga, kita membaca tentang Kristus sebagai tujuan kita. "Yang kukehendaki ialah mengenal Dia dan kuasa kebangkitanNya dan persekutuan dalam penderitaanNya, di mana aku menjadi serupa dengan Dia dalam kematianNya." (Fil. 3:10). Untuk mengenal Dia, kita akan beribadah oleh Roh Allah, bermegah dalam Kristus Yesus dan tidak menaruh percaya pada hal-hal lahiriah (Fil. 3:3). Kita tidak akan percaya pada hal-hal lahiriah, semua kedagangan akan dianggap sampah. Kita tidak akan kembali ke hukum taurat dan "dihayudikan" tetapi akan hidup dalam anugerah yang berdasarkan iman dan yang menghasilkan kebenaran. Dengan Kristus sebagai tujuan kita, kita tidak akan hidup sebagai seteru Kristus, seperti orang yang mendewakan perut mereka. Kita menaruh pengharapan kita kepada Kristus yang akan membangkitkan dan mengubah tubuh jasmani kita sehingga serupa dengan TubuhNya. Saat Kristus dimuliakan, kita juga akan dapat bagian dalam kemuliaanNya.

Kemudian dalam pasal keempat, Kristus yang adalah kehidupan kita, teladan kita, tujuan kita, dapat dilihat sebagai kekuatan, kesanggupan dan kuasa kita. Di dalam Kristuslah terdapat kuasa untuk memperlengkapi kita, untuk hidup seperti Kristus hidup di dalam dunia ini. "Segala perkara dapat kutanggung di dalam Dia yang memberi kekuatan kepadaku." (Fil. 4:13). Dengan kuasa Kristus kita dapat hidup dalam persatuan, dalam hubungan yang dapat mengatasi segala perselisihan dan konflik. Euodia dan Sintike dinasihati supaya sehati sepikir dalam Tuhan. Dengan kuasa Kristus kita dapat bersukacita dalam segala sesuatu! Dengan kuasa Kristus kita dapat mengatasi segala kekuatiran dengan doa, pemohonan dan pengucapan syukur! Dengan kuasa Kristus kita dapat mengalami damai sejahtera yang luar biasa dan segala pikiran kita dapat diubah menjadi tenang dan penuh kedus dan damai! Dengan kuasa Kristus kita dapat hidup dalam kelimpahan atau kekurangan, kekenyangan atau kelaparan. Mengapa? Karena dalam Kristus kita dapat berkata dengan yakin, "Allahku akan memenuhi segala keperluanmu menurut kekayaan dan kemuliaan-Nya dalam Kristus Yesus." (Fil. 4:19).

Surat ini menjelaskan bagaimana seorang dapat hidup berkemenangan dan bersukacita di tengah aniaya, tekanan, tantangan, penderitaan dan kesusahan. Kristus adalah hidup kita. Kristus adalah teladan kita. Kristus adalah tujuan kita. Kristus adalah kekuatan kita. Itu sebabnya, memiliki Kristus cukup untuk kita dapat senantiasa bersukacita, karena memiliki Kristus adalah memiliki segalanya.

"YANG KUKENDAKI
IALAH MENGENAL DIA
DAN KUASA
KEBANGKITANNYA DAN
PERSEKUTUAN DALAM
PENDERITAANNYA,
DI MANA AKU
MENJADI SERUPA
DENGAN DIA DALAM
KEMATIANNYA."

ISRAEL DI ZAMAN PERANG SALIB

(1095-1291 M)



Banyak orang percaya bahwa Perang Salib adalah serangan biadab oleh Umat Kristen terhadap Umat Islam tanpa alasan. Apakah hal itu benar?

APA PENYEBAB PERANG SALIB?

Awal mula Perang Salib adalah perang defensif, bukan ofensif. Selama lima abad lamanya, Timur Tengah merupakan bagian dari Israel-Palestina, Yordan, Mesir, Lebanon dan Syria yang adalah wilayah Kristen. Hal itu terjadi karena pemberitaan Injil yang menyebabkan pertobatan penduduk dan para penguasa. Oleh karena itu, setelah Kaisar Konstantin menjadi Kristen, maka agama Kristen berubah menjadi kekuatan politik, sehingga makin lama semakin kehilangan kuasa rohaninya. Ke dalam situasi seperti ini, maka tentara jihad dari Arab Saudi mengubah peta politik dan agama utama yang dipeluk oleh mayoritas penduduk di daerah Timur Tengah dan Afrika Utara. Perubahan ini terjadi melalui penumpahan darah dan pembantaian terhadap banyak sekali orang Kristen.

Alasan pertama Perang Salib adalah untuk membebaskan dan membebaskan orang-orang Kristen yang dijajah oleh orang-orang Islam. Sebagaimana sudah kita selidiki dan ketahui, dalam waktu kurang dari satu abad Islam berhasil merebut dua pertiga dari dunia Kristen: Palestina, Syria, Mesir, Turki, Spanyol, Portugal dll. Di bawah Khalifah Fatimid Kalif al-Hakim, dua ribu gereja dihancurkan termasuk Gereja Makam Kudus pada tahun 1009. Jadi, Paus Innocent III menulis: "Apakah kamu tidak tahu bahwa ribuan orang Kristen diperbudak dan ditawan oleh orang Islam, disiksa dengan siksaan yang tak dapat terhitung?" Itulah sebabnya, Perang Salib dianggap sebagai kewajiban umat Kristen untuk mengungkapkan kasih mereka kepada saudara-saudaranya yang menderita dan untuk mengungkapkan kasih kepada Kristus. Pada waktu itu, Islam dipandang sebagai musuh Kristus dan Gereja. Tujuan dari Perang Salib adalah untuk mengalahkan Islam dan membebaskan umat Kristen dari jajahannya. Berdasarkan pada pandangan itu, maka Gereja membuat sumpah kudus sehingga banyak orang yang rela berangkat ke Israel untuk memerdekakan Tanah Kudus dari tangan orang Islam.

Penyebab kedua terjadinya Perang Salib, adalah supaya umat Kristen merebut kembali Yerusalem, kota kudus, dari tangan dan kuasa orang Islam. Sejak Konstantin, banyak orang Kristen berziarah ke Tanah Suci. Walaupun daerah itu dikuasai oleh Islam sejak tahun 638, mereka masih bisa mengunjunginya. Tetapi pada abad kesebelas, orang Seljuk dari Turki menguasai Yerusalem dan melarang kunjungan Umat Kristen ke sana.

Jadi, pada tahun 1095, Paus Urban II menyerukan adanya Perang Salib untuk menghentikan serangan Islam terhadap wilayah-wilayah Kristen. Dalam pidatonya di Musyawarah Clairmont di Perancis pada November 27, 1095, ia memanggil orang Kristen dari semua Negara Kristen untuk berziarah ke Tanah Suci dan mengadakan Perang Salib.

TUJUH PERANG SALIB

- I. **Yang pertama:** 1095-1099, dicanangkan oleh Paus Urban II
- II. **Yang kedua:** 1147-1149, dipimpin oleh Raja Louis VII yang gagal, dan yang mengakibatkan kehilangan salah satu dari empat Kerajaan Latin, yaitu, Edessa.
- III. **Yang ketiga:** 1188-1192, dicanangkan oleh Paus Gregory VIII sesudah kegagalan perang salib yang kedua. Dipimpin oleh Kaisar Frederick Barbarossa, Raja Philip Augustus dari Perancis dan Raja Richard "Coeur-de-Lion" dari Inggris.
- IV. **Yang keempat:** di mana Konstantinopel dihancurkan, 1202-1204
- V. **Yang kelima:** termasuk direbutnya Damietta, 1217-1221.
- VI. **Yang keenam:** di mana Frederick II ikut berperang (1228-1229); juga Thibaud de Champagne dan Richard dari Cornwall (1239).
- VII. **Yang ketujuh:** dipimpin oleh St. Louis (Raja Louis IX dari Perancis), 1248-1250.

KERAJAAN PERANG SALIB (1099 SAMPAI 1187)

Pada tahun 1099, Yerusalem diduduki oleh para Laskar Salib. Banyak orang Yahudi yang dibunuh dan hampir semua diusir. Ada empat "Kerajaan Krusader" yang didirikan di Israel pada waktu itu. Salah satu Kerajaan Krusader didirikan di Yerusalem dan Baldwin I diangkat sebagai Raja Yerusalem. Selama adanya kerajaan itu, banyak sekali perubahan yang terjadi di Yerusalem dan sekitarnya. Orang-orang Yahudi diusir, sehingga mayoritas penduduk Yerusalem menjadi orang Kristen. Yerusalem menjadi kota besar, ibu kota kerajaan, bahkan menjadi kota penting bagi orang Kristen. Jadi, terjadilah perubahan besar dari yang sebelumnya hanya merupakan sebuah kota kecil di pedalaman.

Banyak pembangunan terjadi pada masa itu, yang menghasilkan gedung-gedung besar dan membentuk tata kota yang masih bertahan bentuknya sampai sekarang. Yang paling utama dibangun adalah gereja, biara dan asrama bagi peziarah. Dome of the Rock diubah fungsinya dari mesjid menjadi gereja, mesjid Al-Aqsa, diberi nama baru, Bait Salomo, dan menjadi tempat tinggal raja. Harus diakui bahwa walaupun awalnya Perang Salib bersifat defensif, makin lama semakin jahatlah perbuatan yang dilakukan oleh Tentara Salib, termasuk pembunuhan atas banyak orang Yahudi dan Muslim. Karena itu, tanggapan umum yang terjadi di hampir semua kalangan terhadap Perang Salib sampai masa kini adalah sangat negatif.

“Itulah sebabnya, Perang Salib dianggap sebagai kewajiban umat Kristen untuk mengungkapkan kasih mereka kepada saudara-saudaranya yang menderita dan untuk mengungkapkan kasih kepada Kristus.”

DAMPAKNYA ATAS ORANG YAHUDI

Walaupun banyak orang Yahudi dibunuh dan diusir dari Yerusalem, tetapi masih ada yang tetap tinggal di daerah Palestina dan sekitarnya. Pada 1165, Benjamin dari Tudela, seorang Spanyol yang terkenal, melaporkan bahwa "Akademi Yerusalem" sudah didirikan di Damsyik. Meskipun banyak orang Yahudi yang diusir dari Yerusalem, Acre, Kaisaria dan Haifa, tetapi masih ada yang tetap tinggal di desa-desa di Galilea.

Pada abad ketigabelas, Acre juga memiliki suatu akademi Yahudi. Dilaporkan bahwa selama abad keduabelas dan ketigabelas, masih ada orang-orang Yahudi yang tetap masuk daerah Palestina dari daerah Islam lain, khususnya dari Afrika Utara.

1187 -1291 ZAMAN ISLAM DI BAWAH KHALIFAH AYYOUBITE

Pada tahun 1187, Salah al-Din (Saladin) seorang Kurdi, sesudah mendirikan pemerintahan Abbasiid atas Fatimid Mesir, merebut kota Yerusalem dalam Perang Hattin. Tenteranya mengalahkan tentara Kristen dan kota-kota Kristen lain pun mulai menyerah. Benteng Krusader terakhir, yakni Acre pun jatuh pada tahun 1291. Pada waktu itu, tidak ada lagi sisa-sisa kerajaan dari Perang Salib karena semuanya dibunuh atau pun diusir. Walaupun ada berbagai usaha dan rencana lagi, namun orang Kristen tidak pernah lagi berkuasa di daerah itu sampai abad kesembilanbelas.

Akhirnya, orang-orang Yahudi dan orang-orang Islam diizinkan untuk kembali tinggal di Yerusalem. Pada tahun 1192, Richard "the Lion Heart" berusaha merebut kembali Yerusalem, namun tetap gagal. Jadi, diadakanlah perjanjian dengan Salah al-Din (Saladin) yang mengizinkan orang Kristen mengunjungi dan beribadah di tempat-tempat kudus mereka. Sesudah Yerusalem direbut kembali, Salah al-Din tidak mau membunuh penduduknya dan juga tidak menghancurkan gedung-gedungunya. Ada usaha besar dari orang Kristen selama Perang Salib untuk menghapuskan tanda penguasaan Islam di sana, tetapi tidak bisa. Di dalam pemerintahan baru Islam, gedung seperti Dome of the Rock, dijadikan mesjid lagi dan banyak gedung lain dijadikan sebagai institusi Islam.

Ketika Salah al-Din diancam dengan Perang Salib ketiga, ia membangun kembali tembok Yerusalem. Namun pada tahun 1219, al-Malik al Mu'azzam 'Isa, memerintahkan agar tembok tersebut dihancurkan kembali. Pada waktu itulah hampir semua penduduk Yerusalem meninggalkan kota tersebut. Sampai zaman Ottoman, 320 tahun kemudian, kota Yerusalem tetap tidak memiliki tembok.

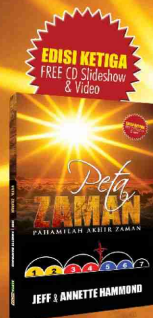
1244. ORANG TURKI KHAWARIZ MEREBut YERUSALEM.

Waktu orang Turki Khawariz merebut Yerusalem, sekitar 7.000 orang Kristen yang tinggal di Yerusalem dibunuh, selain 300 orang yang lari ke Yafa. Bukan hanya itu, serentetan serangan di seluruh daerah itu dari orang Mongol telah menyebabkan banyak penduduk mengungsi untuk mencari ke tempat yang aman. Pada tahun 1260, orang-orang Mamluk mengalahkan orang-orang Mongol pada Perang Ein Jalut di Lembah Yizril di depan Lembah Harmagedon. Setelah terjadinya serangan Khawariz dan Mongol, maka kota Yerusalem hampir kosong dan tidak berpenduduk. Hanya sesudah orang Mamluk menetapkan pemerintahan, maka kota itu dapat diduduki lagi. Tapi, karena pemerintahan Mamluk tidak mengembangkan ekonomi Yerusalem, maka kota itu tidak berkembang. Ia hanya membangun institusi agamawi, seperti mesjid, madrasah, zawia (biara), khanakah (pusat mistik Sufi) dan rumah sakit.

Setelah semua peristiwa itu terjadi, maka Yerusalem bukan lagi menjadi ibu kota kerajaan. Karena itulah, Yerusalem kembali menjadi kota kecil di pedalaman yang tanpa tembok dengan penduduknya sangat sedikit. Keadaan seperti inilah yang terus-menerus terjadi di Yerusalem sampai awal abad ke-20.

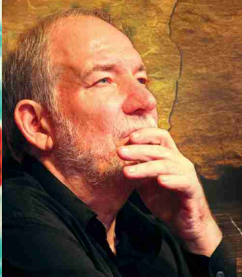
Dr. Jeff Hammond,
Penatugas Jemaat Abilohave Ministries

“Harus diakui bahwa walaupun awalnya Perang Salib bersifat defensif, makin lama semakin jahatlah perbuatan yang dilakukan oleh Tentara Salib, termasuk pembunuhan atas banyak orang Yahudi dan Muslim.”



Peta ZAMAN

Buku PETA ZAMAN ini akan menolong kita yang hidup pada akhir zaman ini untuk lebih sadar akan segala masa dan ukuran-ukuran waktu dalam nubuatan-nubuatan, agar jangan kita gagal dalam menyadari saat-saat penting dan bersejarah masa kini. Israel jasmani yang hatinya jauh dari Tuhan dihancurkan karena tidak sadar akan kedatangan Yesus yang pertama. Jangan-jangan hal yang sama terjadi kepada kita kalau kita tidak siap untuk kedatangan Yesus yang kedua kalinya.



JEFF & ANNETTE HAMMOND



www.netapadipinjerng.com
www.gudanghikmat.com



MetaNoia
Publishing & Bookstore



@MetaNoiaOnline
@GudangHikmat

Roman, Buku & Gudang Hikmat

METANOIA

MEWARNAI DUNIA DENGAN PIKIRAN BARU

SEORANG YANG BAIK HATI

Ada seorang bapak sedang berjalan menuju kota Yerikho. Ia berangkat dari kota Yerusalem. Jalan itu amat sepi, yang terdengar hanya suara sulannya. Tanpa diduga, datanglah sekawanan perampok yang merampas semua hartanya dan memukul bapak itu sampai babak belur. Oh, kasihan, lukanya amat parah! "Tolong, oh tolonglah aku," rintihnya. Hari amat panas, dan ia amat kesakitan. Ada seorang imam lewat, tapi ... ia segera berjalan menjauhi bapak itu. Beberapa waktu kemudian seseorang lewat di jalan itu pula. Tapi ia segera menjauhi bapak yang sudah kepayahan karena lukanya yang amat parah. "Oh, sakit sekali, to ... long a .. ku," rasa sakit semakin menyengat. Datang seorang Samaria.

Ia kasihan melihat orang yang menderita ini. Orang Samaria adalah musuh orang Yahudi, tetapi ia tidak mengingat hal ini. Sebaliknya ia segera mengobati dan membawa bapak ini ke penginapan dan memberikan dua dinar kepada pemilik penginapan untuk merawat bapak tersebut (Lukas 10:25-37). Itulah contoh kasih yang sejati. Kasih yang diberikan bahkan terhadap orang yang dianggap musuh. Karena kasih itu murah hati. Bermurah hatilah kepada sesamamu, seperti Tuhan telah bermurah hati kepadamu. Maukah kamu seperti orang Samaria ini yang memiliki hati yang murah hati? Pastikan, kamu melakukan apa yang Tuhan katakan melalui renungan minggu ini... Kamu pasti bisa!



Senin, 4 Maret 2013

o Siapakah yang disebut berbahagia atau diberikan didalam ayat ini? Akan menerima apakah orang yang murah hatinya? Masihkah kamu memiliki hati yang murah hati? (Baca: Matius 5:7)
> Yuk, diskusikan dengan papa & mamamu hari ini; dalam hal apa saja kamu mau menjadi anak yang murah hati? Contoh: Membagikan makanamu dengan kakak/adikmu, meminjamkan mainanmu dengan kakak/adik, (Tuliskan sebanyak mungkin yang engkau tahu).

Selasa, 5 Maret 2013

o Ehm... Siapakah Anak Manusia yang datang untuk melayani? Dan apa yang Dia berikan kepada manusia yang berdoxa/jahat? Maukah kamu seperti Kristus yang murah hati? (Baca: Matius 20:28)
> Mari kita memberikan apa yang kita miliki untuk melayani Tuhan atau Manusia. Gunakan Talenta/bakat/segala yang kamu miliki. Contoh: Cerita tentang kasih Kristus kepada teman kamu yang belum pernah mendengarnya, memberikan segelas air putih untuk papa/mama yang baru pulang bepergian,)

Rabu, 6 Maret 2013

o Sikap apakah yang harus kita miliki ketika kita memberi? Sudahkah kamu melakukannya? (Baca: 2 Korintus 9:7)
> Mari kita belajar memberikan waktu kita untuk membantu papa dan mama di rumah dengan kerelaan dan sukacita meskipun kita harus korbankan waktu main kita, ok? Tanyakanlah kepada mereka, apa yang kamu bisa bantu. Mantap!!!

Kamis, 7 Maret 2013

o Kasih itu murah hati, jika kita mengasihi maka kita pasti akan bermurah hati. Perbuatan murah hati apa yang kamu sudah lakukan? Masihkah kamu bermurah hati? (Baca: 1 Korintus 13:4)
> Nah, coba kamu tunjukkan kemurahan hatimu kepada keluargamu dengan memberikan penghargaan kepada apa yang mereka berikan. Contoh: Ucapkanlah terima kasih kepada papa/mamamu yang memberikan kamu makan, jajan, dll!

Jumat, 8 Maret 2013

o Apakah yang Tuhan perintahkan kepadamu? Mengapa kita harus melakukan itu? (Baca: Lukas 6: 30-36)
> Mintalah nasihat papa & mamamu dalam kamu mempraktekan ayat ini. Lakukanlah apa yang Tuhan perintahkan kepadamu. Jangan berpikir untung atau rugi, lakukanlah hal ini mulai dari keluargamu. Caya!!

Sabtu, 9 Maret 2013

o Jika kita meminta hikmat (pengertian/pengetahuan/kebijaksanaan) apakah Tuhan akan memberikannya? Masihkah kamu berdoa meminta hikmat Tuhan sebelum kamu belajar? (Baca: Yakobus 1:5, Amsal 1:1-2)
> Luar biasa, Tuhan sudah memberikan kita hikmatNya melalui Firman-Nya dan kitab Salomo (Kitab Amsal). Mari kita bersyukur untuk Allah kita

yang murah hati. Nyanyikanlah pujian bagi Dia dari hatimu. Contoh Lagu: Ku Bersyukur (KEGA Worship)

Minggu, 10 Maret 2013

o Apakah yang akan Yesus berikan kepada kita ketika kita datang kepadaNya dengan segala masalah kita? (Baca: Matius 11:28)
> Serahkanlah segala masalahmu (PR yang sulit, Takut tidak bisa saat ujian) kepada Tuhan dan mintalah hikmat dari padanya dalam menyelesaikan/menghadapinya. Dia mau memberikan kelegaan kepadamu. Lakukanlah apa yang Dia perintahkan.

AYAT HAFALAN: Matius 5:7
Berbahagialah orang yang murah hatinya, karena mereka akan beroleh kemurahan.

Kemurahan Hati VS Kekikiran



Beberapa waktu yang lalu, dari Miami muncul banyak cerita menyedihkan tentang para pengungsi yang berasal dari Kuba. Mereka harus meninggalkan rumah, pekerjaan, semua barang, serta teman-teman yang mereka cintai di Kuba supaya dapat mempertahankan hak sebagai orang yang merdeka. Seorang pria yang pernah menduduki jabatan tinggi di kantor imigrasi Kuba pulang ke Miami dan melamar pekerjaan di salah satu hotel di sana. Ia berharap akan diterima sebagai pesuruh atau salah seorang penevel piring di hotel tersebut. Saat bertemu dengan Kepala Personalia ia tidak mengenalinya, tetapi si Kepala Personalia itu mengenalinya. "Bukankah Anda dulu bekerja di kantor imigrasi Kuba? Saya ingat, tiga tahun yang lalu saat mengunjungi Kuba saya mendapat kesulitan di imigrasi. Waktu itu semua jawaban yang saya berikan kepada teman Anda malah mempersulit posisi saya. Kemudian ada seorang pegawai yang sedikit aneh datang dan membantu saya. Orang itu adalah Anda, benar kan?" tanya si Kepala Personalia. "Ya," jawab pria itu dengan kepala tertunduk karena berpikir bahwa ia tidak akan mendapatkan pekerjaan di hotel tersebut. "Anda tentu tidak tahu pengolahan di dalam hati saya saat itu. Namun ketika saya tahu bahwa saya tidak jadi dikirim ke penjara, saya sangat bersyukur sehingga saya menawarkan uang \$100 kepada Anda. Anda menolaknya dan berkata bahwa Anda lebih suka mendapat seorang teman daripada uang \$100. Sekarang di hotel ini Anda mempunyai seorang teman. Selamat, Anda diterima sebagai pegawai di posisi mana pun Anda ingin ditempatkan," katanya sambil mengulurkan tangan.

Kemurahan hati adalah benih yang akan menghasilkan buah pada waktunya. Tidak ada kemurahan hati atau perbuatan baik yang sia-sia jika dilakukan dengan hati yang tulus. Nyatakan kemurahan hati kita dengan benar dan dengan motivasi yang tulus. (Titus Menjang)

AYAT HAPALAN: Matius 25:40

Dan Raja itu akan menjawab mereka: Aku berkata kepadamu, sesungguhnya segala sesuatu yang kamu lakukan untuk salah seorang dari saudara-Ku yang paling hina ini, kamu telah melakukannya untuk Aku.

Senin, 11 Maret 2013

o Selain waktu, makanan, uang. Apakah kemurahan hati yang dapat kita berikan kepada orang lain? Masihkah kita memberikan Salam (Selamat pagi/halo/memanggil nama seseorang) disekeliling kita? Contoh: tetangga, satpam, dll. (Baca: Matius 5:47)
> Mari kita berikan salam kepada orang sekeliling kita dengan tulus dan senyuman :). Jangan harapkan imbalan atau balasan dari mereka. Lakukanlah seperti untuk Tuhan. Jangan sedih jika mereka tidak membalas senyum atau memberikan salam kepadamu. GBUW...

Selasa, 12 Maret 2013

o Teman, apakah yang Yesus berikan kepada murid-muridNya? Apakah Dia juga memberikan kita kuasa itu? Tuhan akan memberikan kuasa itu jika kita mau pergi menjadi saksi Tuhan dan membagikan kuasa itu kepada orang yang membutuhkan (Baca: Matius 10:1)

> Yuk, cari teman/keluargamu yang sakit. Doakanlah mereka, bagikanlah kuasa yang Tuhan berikan kepadamu dengan murah hati, tanpa mengharap balasan. Tuhan menyertaimu :)

Kabu, 13 Maret 2013

o Pernahkah kamu memberikan sesuatu kepada papa/mama/kakak yang meminta kamu di pelayanan anak? Jika belum, maukah berdoa untuk mereka dan berikan mereka sesuatu? Contoh: Kartu ucapan terima kasih. Apakah janji Tuhan ketika kita melakukan hal itu? (Baca: Matius 10:42)

> Siapkan hari ini apa yang kamu mau berikan untuk mereka. Sisihkanlah uang jajanmu untuk itu. Kalau uangnya belum terkumpul, buat rencana hari ini, kalau bisa sebelum hari Minggu kamu sudah menyiapkan hal itu. Selamat jadi berkat ya....

Kamis, 14 Maret 2013

o Bagaimanakah caranya dalam kita memberikan sedekah kepada orang lain? Mengapa kita harus

memberikannya dengan tersembunyi? Bolehkah kita memberikan sedekah kepada anak kecil yang meminta-minta di jalan? Tanyakan sedekah papa & mamamu (Baca: Matius 6:2-4)
> Yuk, kita memberikan sedekah kepada orang yang membutuhkan melalui persembahan misi dan janda-janda miskin di gereja lokal kita (tempat kamu beribadah) !

Jumat, 15 Maret 2013

o Apakah yang Tabita banyak lakukan? Lalu, Apa yang terjadi kepadanya? Apa yang Tuhan lakukan melalui Petrus kepadanya? Menurut kamu, mengapa Tuhan mau membangkitkan dia kembali? (Baca: Kisah Para Rasul 9:36-43)
> Nah, jika kamu bermurah hati kepada orang lain, maka Tuhan/orang lain juga akan bermurah hati kepadamu. Tetaplah jadi anak yang murah hati dalam hikmat Tuhan.

Sabtu, 16 Maret 2013

o Coba perhatikan: apakah yang dilakukan oleh janda miskin itu? Apakah pendapat Tuhan Yesus tentang pemberian janda ini? (Baca: Markus 12:41-44)
> Berilah dari apa yang kamu miliki bukan apa yang kamu tidak memiliki. Tuhan tidak melihat banyaknya pemberian kita tetapi pengorbanan kita dalam memberi. Contoh: berikanlah persembahan minggu ini dari sebagian uang jajanmu bukan meminta lagi kepada papa/mama.

Minggu, 17 Maret 2013

o Apakah yang Yesus alami ketika kita memberi kepada orang yang lapar, haus, asing, tertelanjang, sakit, di dalam penjara? (Baca: Matius 25:35-40)
> Tanyakanlah kepada orang tua dan kakak pembinaamu, kepada slapakah kamu akan melakukan hal itu. Siapakah yang sedang membutuhkan kemurahan hatimu. Mintalah kepekaan dan hikmat Tuhan. Selamat melayani....

AYAT HAFALAN: Kolose 2:5

Sebab meskipun aku sendiri tidak ada di antara kamu, tetapi dalam roh aku bersama-sama dengan kamu dan aku melihat dengan sukacita tertib hidupmu dan keteguhan imanmu dalam Kristus.

Rapi, Tertib Padahal Tanpa Pemimpin



Kalo yang barisan paling depan minggir, yang baris kedua dan seterusnya juga ikut minggir kalo yang barisan paling depan menyebar memenuhi jalan yang belakang juga gitu.

Nah, nurut saya bebeklah diantara makhluk hidup dunia ini yang paling teratur tanpa ada yang mengatur dan memerintah, mereka sudah baris sendiri patuh bange! sama barisan depan seragam bener gerakannya.

Senin, 18 Maret 2013

o Apakah yang membuat Paulus bersukacita meskipun ia tidak bersama jemaat di Kolose? Apakah yang dimaksud dengan "Tertib Hidup"? (Baca: Kolose 2:5)
> Nah, ini artinya "Tertib Hidup": Mereka memiliki kebiasaan/disiplin hidup yang sesuai dengan perintah Tuhan. Mari kita bangun kebiasaan untuk hidup sesuai dengan perintah/peraturan Tuhan. Hafalkanlah ayat hafalan minggu ini.

Selasa, 19 Maret 2013

o Apakah yang Paulus minta kepada jemaat di Tesalonika? Ketidaktertiban disini artinya: mereka tidak mau diatur atau tidak mau taat kepada perintah Tuhan. Masihkah kita taat kepada perintah Tuhan dan aturan yang diberikan oleh orang tua kita? (Baca: 1 Tesalonika 5:14)
> Jika orang tua mu menegur kamu karena kamu tidak tertib atau tidak mau diatur, berarti kamu harus berubah dan menyadari bahwa mereka mengasihi kamu. Perhatikanlah kembali peraturan yang papa dan mamamu berikan!

Rabu, 20 Maret 2013

o Apakah yang dilakukan oleh Yusuf ketika ia diberikan kuasa oleh Potifar atas rumahnya? Apakah Yusuf mengatur dengan baik segala milik Potifar? (Baca: Kejadian 39:1-6)
> Yuk, kita belajar dari Yusuf yang setia mengatur apa yang diserahkan kepadanya. Rapihkanlah meja belajarmu hari ini. Letakkanlah barang-barang pada tempatnya, supaya ketika kamu membutuhkan, kamu dapat dengan mudah menemukannya, ok?

Kamis, 21 Maret 2013

o Paulus mau supaya jemaat di Efesus memiliki tertib hidup keselamatan. Artinya, sibuk dengan melayani jiwa-jiwa dan

menjadi saksi bukan sibuk dengan hal-hal yang lain. Apakah kamu masih tertib melakukan tanggung jawabmu sebagai murid Kristus? (Baca: 1 Timotius 13:4)
> Ceritakanlah kasih Tuhan kepada temanmu di sekolah. Jadilah teladan dalam ketertibannya mengikuti peraturan-peraturan di sekolah!

Jumat, 22 Maret 2013

o Apakah ketetapan Tuhan bagi orang Israel turun temurun? Apakah ketetapan/aturan papa dan mamamu atau gurumu di sekolah yang belum kamu lakukan? Coba renungan sejenak dalam doamu... (Baca: Keluaran 27:21)
> Lakukanlah segera apa yang mereka minta. Contoh: Merapihkan mainan setelah menggunakannya. Menggantiung pakaian pada tempatnya atau memasukkannya pada keranjang cucu, mengembalikan makanan ke kulkas atau meja makan.

Sabtu, 23 Maret 2013

o Sebagai anak-anak yang beriman, apa kebiasaan yang harus kita miliki supaya kita tidak dituduh? (Baca: Titus 1:6)
> Yuk, hidup tertib dengan menjaga diri kita dari segala yang jahat. Contoh: jika kita menemukan barang (Pensil, pulpen, uang, dll) orang lain, kita harus mengembalikannya kepada pemiliknya.

Minggu, 24 Maret 2013

o Berapa banyak orang yang hidupnya tidak tertib? Apakah yang dilakukan Paulus kepada mereka? (Baca: Titus 1:10-16)
> Tegurlah saudara atau teman mu yang hidup tidak tertib atau tidak sesuai Firman Tuhan dan aturan-aturan yang diberikan oleh kakak Pembina mu di pelayanan. Tentunya, tegur dengan kasih, lembut tapi tegas. Selamat melayani...

Bagaimana terjadinya Siang dan malam?

Kita tahu bahwa Tuhanlah yang menciptakan langit dan bumi. Ada 6 hari penciptaan:
Hari 1 : Langit dan bumi diciptakan dan "Jadilah terang".

Hari 2 : Allah menciptakan cakrawala.

Hari 3 : Daratan dipisahkan dengan lautan; tumbuhan diciptakan.

Hari 4 : Matahari, bulan dan bintang diciptakan.

Hari 5 : Binatang di lautan dan burung di udara.

Hari 6 : Binatang di bumi, ternak dan binatang melata, Manusia pertama diciptakan.

Lalu bagaimanakah proses terjadinya siang dan malam. Apakah Tuhan juga mengatur setiap ciptaanNya itu sehingga terjadi ketertiban atau keteraturan dalam alam semesta? Jika kamu mengetahuinya maka kamu akan benar-benar mengagumi betapa luarbiasanya Allah kita yang mengatur alam semesta ini. Mari kita pelajari....

Perputaran bumi pada porosnya menyebabkan terjadinya siang dan malam. Bagaimana bisa? Bumi kita adalah

salah satu planet yang mengitari matahari dan ia juga mengitari dirinya sendiri. Bumi membutuhkan waktu 24 jam untuk menyelesaikan perputaran pada porosnya, dan inilah yang dikenal sebagai 1 hari bagi manusia.

Selama 24 jam waktu bumi berputar mengitari porosnya, ada kalanya sebagian wajah bumi berhadapan dengan matahari dan inilah area yang mengalami siang. Kemudian seiring dengan perputaran bumi, wajah yang tadinya berhadapan dengan matahari kemudian berputar dan membelakangi matahari sehingga sisi wajah bumi yang tidak disinari matahari ini mengalami malam hari.

Nah, bayangkan jika Tuhan tidak membuat bumi memutar matahari. Apa jadinya jika setiap hari siang terus menerus atau setiap hari malam terus menerus? Ngeri ya. Oleh karena itu kita perlu bersyukur, kita punya Allah yang rajin mengatur ketertiban alam semesta ini sehingga kita bisa mengalami berkat siang dan malam hari tanpa terlambat sedikitpun. Mari kita belajar dari Allah kita yang luarbiasa!!

AYAT HAFALAN : Mazmur 5:4

TUHAN, pada waktu pagi Engkau mendengar seruanku, pada waktu pagi aku mengatur persembahan bagi-Mu, dan aku menunggu-nunggu

Senin, 25 Maret 2013

o Menurut kamu, Kenapa Tuhan menciptakan langit dan bumi satu persatu secara teratur? Kenapa tidak sekaligus, bukankah Dia berkuasa dan mampu? (Baca: Kejadian 1:1-31)

> Buatlah jadwal rutin minggu untuk kamu saat teduh, belajar, berdoa bersama dengan keluarga. Ceritakanlah kepada papa dan mama apa yang menjadi rencanamu supaya mereka dapat mendukung dan mengingatkan.

Selasa, 26 Maret 2013

o Apakah yang dilakukan oleh Daud pada waktu pagi hari? Sudahkah kamu mengatur waktumu untuk berdoa kepada Tuhan setiap pagi? (Baca: Mazmur 5:4)

> Nikmatilah waktu-waktumu bersama Tuhan. Naikkanlah syukur kepada Tuhan. Sesibuk apapun, kamu harus mengutamakan Tuhan dengan berdoa setiap pagi, minimal "Doa Bapa Kami" :)

Rabu, 27 Maret 2013

o Apakah yang diberikan Allah kepada Kita? Dan apa yang tidak Dia berikan kepada Kita? Apa arti Ketertiban di sini? Di dalam terjemah lain, artinya "Self Control" atau "Penguasaan Diri" (Baca: II Timotius 1:7)

> Aturlah uang yang diberikan oleh orangtuamu. Sisihkanlah untuk menabung dan belanjalah memberikan persepuluhan (1/10 dari jajan) kepada Tuhan, are you ready?

Kamis, 28 Maret 2013

o Apakah janji Tuhan kepada Kita? Jika Tuhan mau mengatur atau memerintah hidup Kita, berilah dirimu dipimpin oleh Dia (Baca: Yesaya 60:17)

> Sudahkah kamu melakukan apa yang Tuhan perintahkan melalui renungan minggu ini. Jika

ada yang belum, lakukanlah segera hari ini! Tuhan memampukanmu....

Jumat, 29 Maret 2013

o Apakah yang Tuhan atur di dalam ayat ini? Terjemahkan lain menjelaskan bahwa Allah "menetapkan batas-batas lautan", artinya: Allah mengatur alam semesta ini sebagaimana mestinya untuk dapat menjadi berkat bagi manusia (Baca: Ayub 28:23-25)

> Nah, sekarang kamu juga harus mengatur tempat-tempat untuk mainan/barang-barang kamu supaya memiliki tempatnya masing-masing. Buanglah barang yang tidak berguna untuk di daur ulang.

Sabtu, 30 Maret 2013

o Apakah yang dilakukan oleh orang yang jujur dan orang yang jahat? Masihkah kamu mengikuti rencana kamu minggu ini dalam melakukan jadwal minggu? (Baca: Amsal 21:29)

> Yuk, Kita Bantu orangtua Kita dalam merapikan barang-barang di rumah yang masih berantakan. Ajaklah mereka merapikannya bersama jika hari ini mereka libur. Jika tidak, tanyakanlah kepada mereka apa yang kamu dapat lakukan.

Minggu, 31 Maret 2013

o Apakah yang Paulus dengar tentang jemaat di Tesalonika? Apa artinya tidak tertib hidup di dalam ayat ini? Terjemahan lain mengatakan: "Mereka hidup bermalas-malasan" (Baca: II Tesalonika 3:10-11)

> Yuk, Kita bantu kakak Pembina Kita minggu ini dalam meleakkan barang pada tempatnya. Contoh: Menaruh sepatu pada tempatnya. Jika ada yang tidak tertib atau menaruh sepatu sembarangan, kamu harus menegurinya dengan Kasih. Selamat Melayani....

“Apa ya, yang bisa bikin hatinya 'bertekuk lutut' sama cewek?” (edisi #2)

Bulan lalu kita telah membahas sebenarnya apa sih yang dicari cowok/ cewek dalam diri lawan jenis untuk dijadikan pasangannya?

Nah yang lalu kan yang didambakan oleh wanita, kalo yang didambakan pria-pria pada umumnya tuh apa sih? Tentu saja bagian yang ini saya tidak bisa menuliskan tanpa menjadikan suami dan beberapa teman pria kami sebagai narasumber.

Saya mengadakan survei ke sekelompok pria (termasuk suami saya). Ada yang single, ada yang sudah menikah, ada yang businessman tapi ada juga yang fulltimer, ada yang menikah dengan wanita yang lebih tua tapi ada juga dengan yang jauh lebih muda. Meskipun mereka berbeda temperamen dan latar belakang, ada 1 hal yang sangat menarik, kebanyakan pria menyebutkan 3 point yang kurang lebih sama tentang apa yang mereka dambakan dari lawan jenis. Oke, *are you ready to know, ladies?*



Yang didambakan seorang pria pada umumnya dari seorang wanita:



Positive Attitude

1.

Mau cantik tapi kalo kayak mayat (tanpa ekspresi), dingin... apalagi cemberutan, ga banget dahh. Gw suka liat wanita yang sering senyum (bukan gila yo, senyum-senyum sendiri hehehe). Itu jelas menambah kecantikan dari seorang wanita.

“Percuma kalo cakep (baca: menarik secara fisik) tapi kelakuannya minus (jutek, somse, galak, dikit-dikit complain, controlling, etc)!”

Yup bener, *Men are highly attracted to smiles*, bukan senyum yang TePe-TePe loh ya, tapi senyum yang lahir dari hati yang bersukacita. “Hati yang gembira membuat muka berseri-seri” (Ams 15:13) nah ini nih kecantikan sejati yang bisa menawan hati. So jangan *spend so much money* buat beli make up muahal-muahal karena *the BEST MAKE UP any girl can wear is her smile!* Pernah lihat kan ada cewek-cewek yang biasa aja ‘tampangnya’ tapi buanyaaaaaaak banget yang mau temenan dan juga ‘dekatin’ dia? Itu pasti karena mereka ngrasa ada ‘something different’ yang bikin mereka nyaman temenan or ada di sekeliling dia. ‘Something different’nya itu namanya ‘POSITIVE ATTITUDE’!

>> willing to accept unexpected conditions and not complain

Pernah punya temen yang dapet julukan ‘miss complainer’, yang dikit-dikit gak puas, bersungut-sungut, marah-marah. Gimana rasanya? Capek gak dengerin ‘ocehannya’? Pasti capek! Gitu juga pria suka ‘gerah’ sama cewek yang cerewet uwet-uwet suka *complain* ini ono. Yuk kita sama-sama belajar ketika terjadi hal-hal yang diluar ekspektasi (=pengharapan dan keinginan) kita, gak langsung ‘berkicau’ tapi mau untuk menerima dan gak bersungut-sungut dan juga cepet ngambek, hehehe..



"Do everything without grumbling or arguing, so that you may become blameless and pure, children of God without fault in a warped and crooked generation. Then you will shine among them like stars in the sky" (Phil 2:14-15) Tuh, kalo mo 'bersinar' kudu lakuin apa yang Firman Tuhan bilang, "jangan bersungut-sungut alias suka ngambek en *complain*". Dunia ini uda penuh dengan orang yang suka *complain* jadi kalo kita 'tampil beda', wuuuuhh sinarnya bakal begitu SILAU mennn! Pria mendambakan wanita yang mau mengontrol lidahnya buat kagak bersungut-sungut. Raja Salomo aja bilang gini "mendingan gue tinggal di atap rumah deh daripada dengerin ocehan istri yang suka berantem/ gak content" (Ams 21:9/ terjemahan bebas)

Ps: Ini bukan berarti sebagai cewek, kita kudu terima aja (alias mingkem) kalo ada perlakuan yang tidak adil or gak benar. Tapi ketika kita sudah berusaha 'memperjuangkan' untuk memperoleh hak kita tapi kita (pada akhirnya) gak mendapatkan hal tersebut, kita gak membiarkan sukacita tercuri dari hati kita dengan jadi ngambek en uring-uringan gak jelas marah ke orang lain yang gak ada sangkut pautnya. *Willing to accept*, mau untuk 'menyerahkan' hak.

>> willing to be thankful in any circumstances

"in everything give thanks" (1 Thes 5:18) Gampang aja buat ngucap syukur pas lagi bisa makan Abuba Steak and nyerumput Peppermint Mocha Frappuccino-nya Starbucks tapi gimana kalo cuma diajak makan pecel lele en es teh manis di emperan jalan? Wanita yang penuh dengan ucapan syukur mentransferkan atmosfer positif dan juga sukacita buat orang-orang di sekelilingnya. Itu yang buat orang-orang betah deket-deket.

“the BEST
MAKE UP any
girl can wear is
her smile!”



Submissive Spirit

2.

>> willing to submit to authority

Submit to authority artinya memberi diri untuk dipimpin, mau tunduk dan mau taat. *Submissive spirit* bukan berarti setuju sama semua yang otoritas bilang or suruh. Bisa aja ada ketidaksetujuan dan beda pendapat. Tapi wanita yang punya *submissive spirit* pasti bisa *telling her disagreement* tetap dengan respect bukan dengan pemberontakan. Pria(=suami) diciptakan Tuhan sebagai KEPALA dan istri *should submit to husband in everything* (Efesus 5:24) supaya bisa *submit in everything* nantinya, wanita harus blajar untuk *submit* sama otoritas yang diberikan Tuhan semasa *singlenya* (orangtua, mentor, bos, etc)

“Pria mendambakan wanita yang bisa dipercaya, wanita yang ketika tau kelemahannya tidak bertindak sebagai ‘hakim’ ataupun ‘penyiar radio’ (cerita ke sini sono)”

>> willing to respect

Pria mendambakan wanita yang bisa dipercaya, wanita yang ketika tau kelemahannya tidak bertindak sebagai 'hakim' ataupun 'penyiar radio' (cerita ke sini sono) tapi bisa tetap *respect* dan menolong pria tersebut untuk mengatasi kelemahan, mendukung dalam doa, memberi waktu untuk bertumbuh dan juga pengampunan.





Teacheable Heart 3.

>> willing to learn and be flexible

Pria suka wanita yang rajin untuk terus-menerus belajar. Biasanya (sebelum menikah) pria gak terlalu peduli apakah wanita tersebut bisa masak atau kagak, bisa ngurus rumah apa kagak or terbiasa ngurus anak kecil atau kagak sekalipun mereka pengen juga sih punya 'calon istri' yang keibuan. Tapi yang paling penting buat pria adalah asal si wanita MAU BELAJAR pasti dia akan bisa lakuin hal-hal yang tadinya dia gak bisa.

Waktu dulu pertama kali saya ke amerika dan *discover the life of Mennonite women*, saya terkaget-kaget karena mereka tuh luar biasa banget! Cewek-ceweknya *skillful* urusan rumah tangga dari *cooking-baking*, ngejahit, dekorasi rumah, hospitality, ngurus anak, gardening, bisa semua, gak pake pembantu lagi meskipun anak lebih dari satu! Plok..plok..plok! Bahkan adik ipar saya yang (waktu itu) berumur 9 tahun aja sudah bisa bikin berbagai macam *dessert*. Kalo saya? Boro-boro! *Then* saya jadi 'jiper' en bertanya kenapa suami saya pilih saya, yang masak tempe orek aja bisa keras kayak batu :p Simple dia bilang karena dia lihat ada beberapa hal yang dia sukai dalam diri saya, salah satunya adalah saya punya hati yang mau belajar.

Percayalah *girls*, setelah kamu menikah, ADA BUANYAK HAL yang tadinya belum sempet/pernah kita alamin yang harus kita pelajari. Contohnya: urusan memasak, dulu saya bisa mengandalkan mama saya tapi pas menikah, tinggal di luar negri, kangen sama masakan indo.. yah kudu belajar masak sendiri, belum lagi belajar masak makanan kesukaan suami. Trus nanti pas hamil, kita harus belajar juga gimana buat menjaga kesehatan kehamilan kita dan bagaimana supaya bisa lahiran normal, trus kalo babynya sudah lahir, kita harus belajar pula gimana cara menyusui dengan benar, trus kudu belajar gimana bikin *homemade baby food*, menstimulasi anak lewat kegiatan/aktivitas supaya pertumbuhan dan perkembangan anak menjadi optimal, belajar *time management*, etc... So teman-teman, ayo terus punya hati untuk mau belajar. Zaman sekarang mah mau blajar apa aja gampang, di youtube banyak tutorial, mau nyari resep masakan or informasi apapun juga tinggal tanya *Mr. google*, it is so simple!

>> willing to be corrected and change

Teacheable heart juga berbicara tentang kesediaan untuk ditegur dan berubah. Pria-pria mendambakan wanita yang 'gak cepet sensi' kalo ditegur kesalahannya atau dievaluasi karakternya. Bukan begitu pria-pria? :p

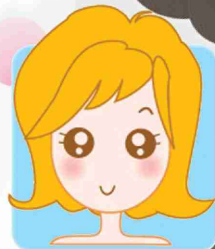
Yang paling penting ketika kamu mencari pasangan hidup adalah PASTIKAN bahwa ia sudah LAHIR BARU dan cinta Tuhan sungguh-sungguh. Orang yang sudah 'lahir baru' punya potensi untuk bertumbuh menjadi seperti Kristus dan orang yang mencintai Tuhan akan punya gaya hidup takut akan Tuhan (membenci dosa dan mau taat sama Firman).

At the end, saya cuma mau *encourage* buat semua (termasuk saya) untuk bukan cuma berusaha jadi wanita/pria yang 'didambakan' oleh lawan jenis tapi berusaha menjadi dambaan Pengantin agung kita karena kita semua adalah 'mempelai Kristus'. Kalo tujuan kita adalah mempersembahkan yang terbaik dari setiap bagian hidup kita untuk menjadi mempeleinNya yang berkenan, pastilah kita juga akan bisa jadi pasangan yang terbaik. :)

Lets turn our eyes on Him and prepare yourselves to be His bride! By preparing yourselves to be His bride, you are not only fulfilling the word of God but will also preparing yourselves to be God's choice for someone else!

Mike & Lia Stoltzfus

editor: HY



Pernikahan

April 2013



Apabila ada keberatan-keberatan atas pernikahan mereka berdasarkan firman Tuhan, nilai-nilai kejemaatan ataupun etika moral, harap menghubungi penatua atau gembala pernikahan, paling lambat satu minggu sebelum tanggal pernikahan mereka.

SMS CENTRE: 081511756006 UNTUK INFORMASI HUBUNGI:

Area Pusat : Ibu Sofie di 021-6018403/05 ; 0821-23447026
Area Timur : Ibu Nona di 021-29067157/58 ; 0812-9164161
Area Selatan : Ibu Cendani di 0812-8209053
Area Depok : Sdri. Nining di 021-7760213 ; 0817-6028518
Area Barat : Sdri. Kartika di 021-5656635 ; 0878-03022799
Area Utara-KTC : Ibu Vatina di 0815-8827038
Area Utara-Pluit : Sdri. Linda di 021-6628877
Area Serpong : Ibu Lilyana di 0878-78847069
Area Cikarang : Bpk. Shyan Yaudy di 0812-9439019



build!

abbalove ministries monthly updates - March 2013

ABBALOVE MINISTRIES ELDERSHIP

Eddy Leo, Jeff Hammond, Lukas Winarno, Seno Widjaja, Sofjan Sutedia, Sumarno Kosasih
EDITOR IN CHIEF Hanafi Gidali
CONSULTING EDITORS Liman Sentosa, Mutiara Yasmin
EXECUTIVE EDITOR Liana Bunardi
EDITORS Ayub Bansole, David Arianto
GRAPHIC DESIGNERS & PHOTOGRAPHERS

Paulinus Ari Santosa, Eric Steven
ILLUSTRATOR Harsono
EDITORIAL SECRETARY Rilly Merline
CONTRIBUTORS Annette Hammond, Yusuf Ho, Susilawati, Ely Kapitan, Julistiati, Hendi Gunawan, Cahyarini Kristanti, Jakope Ezra, Freddy Liong, Edi Margono, Mutiara Yasmin, Rina Sirait, Herry Lie, Josua Iwan Wahyudi, Felisa Devi, Iva Diana Sari
WEBSITE ADMINISTRATION
Alexsander Hartono

■ No. Rekening Bank a/n GEREJA YESUS KRISTUS TUHAN

(mohon tidak disingkat untuk penulisan cek/giro)

PELAYANAN (perpuluhan, Dana Diakonia, Dana Penatua)

No. Rek. 391-300998-0 (BCA Bungur)

No. Rek. 023 135 0087 (BNI Fatmawati)

BIT THE WORLD (Investasi iman BIT The World, Pelayanan Misi)

No. Rek. 001-304-477-2 (BCA Asemka)

REKENING USD No. Rek. 001-453869-007 (HSBC Sudirman)

POSKO BANTUAN KEMANUSIAAN (untuk korban bencana alam)

No. Rek. 391-301-3006 (BCA Bungur)

No. Rekening BUILD!

No. Rek. 125-00-633633-3 (Bank Mandiri)/a/n Gereja Yesus Kristus Tuhan

■ No. Rekening Bank Untuk Pembangunan Gedung

BCA cabang Bungur a/n GEREJA YESUS KRISTUS TUHAN

- | | |
|---|----------------------|
| 1. Rekening gedung korporat | BCA a/c 391 300 8843 |
| 2. Rekening gedung area pusat | BCA a/c 391 301 8849 |
| 3. Rekening gedung area barat | BCA a/c 391 301 1127 |
| 4. Rekening gedung area Pluit | BCA a/c 391 301 3839 |
| 5. Rekening gedung area timur | BCA a/c 391 301 2425 |
| 6. Rekening gedung area Kelapa Gading (KTC) | BCA a/c 391 301 9292 |
| 7. Rekening gedung area Palem | BCA a/c 391 300 9394 |



Kompleks Speed Plaza Blok A, Jl. Gunung Sahari XI, Jakarta Pusat
Telp. +62 21 6018403/05 Fax. +62 21 6018408 e-mail: secam@abbalove.or.id website: www.abbalove.org
complimentary untuk kalangan sendiri



Inilah kasih itu:
bukan kita yang telah mengasihi Allah,
tetapi Allah yang telah mengasihi kita
dan yang telah mengutus Anak-Nya
sebagai pendamai bagi dosa-dosa kita.
1 Yohanes 4:10



Menjadi **MURID KRISTUS** melalui **KOMUNITAS SEJATI** yang memancarkan **GERAKAN KASIH BAPA SURGAWI**
untuk menghadirkan **KERAJAAN ALLAH** di dalam setiap bidang kehidupan